

PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
Laporan Auditor Independen/<i>Independent Auditor's Report</i>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2019 and 2018	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00120/2.1090/AU.1/06/0155-1/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Smartfren Telecom Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 00120/2.1090/AU.1/06/0155-1/1/II/2020

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Smartfren Telecom Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk (the Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive loss, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

24 Februari 2020/February 24, 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/*Telephone Number*
Jabatan/*Title*
2. Nama/*Name*
Alamat Kantor/*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP/
Residential Address as stated in ID Card
Nomor Telepon/*Telephone Number*
Jabatan/*Title*
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

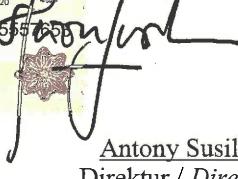
- : Merza Fachys
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
- : Jl. Alam Elok II No.17 Pondok Indah, Kebayoran Lama
- : 021-50278888/ 50538888
- : Presiden Direktur / *President Director*
- : Antony Susilo
: Jl. KH Agus Salim No.45 Kebon Sirih, Menteng
- : Jl. Mangga Besar IV R / 74, Taman Sari, Jakarta Barat
- : 021-50278888/ 50538888
- : Direktur / *Director*
- 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
- 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements, and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- 4. Responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

24 Februari 2020/ February 24, 2020


Merza Fachys
Presiden Direktur / *President Director*




Antony Susilo
Direktur / *Director* 

	Catatan/ Notes		
	2019		2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	196.775.520.432	2c,2d,2e,2f,4,38	405.702.084.176
Piutang usaha		2c,2f,5,39	
Pihak berelasi	256.027.730	2d,38	104.968.438
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 9.275.746.907 dan Rp 37.926.784.632 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
Pihak berelasi	78.196.144.374		71.590.529.921
Piutang lain-lain		2c,2f	
Pihak berelasi	319.474.286	2c,2d,2f,38	550.771.390
Pihak ketiga	19.699.380.155		48.284.731.060
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.258.808.765 dan Rp 7.158.880.708 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018			
Pajak dibayar dimuka	60.265.792.900	2h,6	67.645.533.383
Biaya dibayar dimuka	203.136.861.205	2s,7	150.328.539.745
Aset lancar lain-lain	1.164.049.414.048	2i,8	1.095.931.222.584
	51.898.046.046	9	147.444.502.861
Jumlah Aset Lancar	1.774.596.661.176		1.987.582.883.558
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - bersih	1.605.313.151.236	2s,36	1.450.633.380.973
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 11.426.925.691.881 dan Rp 9.393.616.461.206 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	19.894.482.043.118	2j,2k,2n,2p,10	16.747.033.996.892
Aset takberwujud -			
setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.928.029.545.221 dan Rp 5.285.008.470.696 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.208.430.910.124	2l,2o,11	2.103.922.075.131
Goodwill	901.765.131.350	2m,12	901.765.131.350
Uang muka jangka panjang	2.169.525.928.939	2f,2g,13	1.953.159.840.116
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	72.685.547.783	2i,8	44.900.061.867
Aset lain-lain	23.662.804.613	14	24.597.707.149
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.875.865.517.163		23.226.012.193.478
JUMLAH ASET	27.650.462.178.339		25.213.595.077.036
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents			
Trade accounts receivable			
Related parties			
Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 9.275.746.907 and Rp 37.926.784.632 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Other accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6.258.808.765 and Rp 7.158.880.708 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Other current assets			
Total Current Assets			
NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets - net			
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11.426.925.691.881 and Rp 9.393.616.461.206 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Intangible assets -			
net of accumulated amortization of Rp 6.928.029.545.221 and Rp 5.285.008.470.696 as of December 31, 2019 and 2018, respectively			
Goodwill			
Long-term advances			
Long-term prepaid expenses			
Other assets			
Total Non-current Assets			
TOTAL ASSETS			

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS LANCAR				
Utang usaha dan utang lain-lain				LIABILITIES AND EQUITY
Pihak berelasi	81.547.672	2c,2d,2f,15 38	61.095.769	Trade accounts payable and Other accounts payable
Pihak ketiga	1.597.739.672.764		464.759.856.898	Related parties
Utang pajak	42.239.149.114	16	24.391.974.443	Third parties
Akrual	2.566.925.124.327	2c,2f,17	2.444.582.400.584	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	697.025.002.390	2p,18	163.969.204.408	Accruals
Uang muka pelanggan	173.454.756.429	19	246.677.057.821	Unearned revenues
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Advances from customers
Utang pinjaman	803.498.662.363	2c,2f,2g,20	2.005.875.634.165	Current portion of: Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	231.976.439.532	2g,2k,22	263.049.391.722	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	6.995.727.582	41	500.000.000.000	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	6.119.936.082.173		6.113.366.615.810	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pinjaman	5.705.047.644.669	2c,2f,2g,20	3.512.960.578.774	Long-term liabilities - net of current portion of: Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	915.868.023.620	2g,2k,22	1.151.308.080.123	Lease liabilities
Utang obligasi	815.215.875.873	2c,2f,2g,21	787.186.727.620	Bonds payable
Liabilitas derivatif	806.278.550.365	2c,2f,2g	777.555.594.590	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	225.401.300.000	2q,35	176.919.378.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	327.227.903.620	2c,2f,2g,23,41	246.292.278.477	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	8.795.039.298.147		6.652.222.637.584	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.914.975.380.320		12.765.589.253.394	Total Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham:				EQUITY
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				Equity Attributable to the Owners of the Company
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Capital stock:
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series A - Rp 2.000 par value per share
Modal dasar:				- Series B - Rp 1.000 par value per share
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series C - Rp 100 par value per share
- Seri B - 6.793.548.068 saham				Authorized:
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series A - 1.011.793.622 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				- Series B - 6.793.548.068 shares
2019				- Series C - 541.828.646.880 shares
- Seri A - 1.011.793.622 saham				Issued and paid-up:
- Seri B - 4.920.163.085 saham				2019
- Seri C - 212.032.282.903 saham				- Series A - 1.011.793.622 shares
2018				- Series B - 4.920.163.085 shares
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series C - 212.032.282.903 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				2018
- Seri C - 165.182.728.960 saham				- Series A - 1.011.793.622 shares
Tambahan modal disetor - bersih	28.146.978.619.300	25	23.462.023.225.000	- Series B - 4.920.163.085 shares
Obligasi wajib konversi	713.340.973.067	2m,2v,26	713.340.973.067	- Series C - 165.182.728.960 shares
8.000.000.000.000		27	10.200.000.000.000	Additional paid-up capital - net
Saldo laba (defisit)				Mandatory convertible bonds
Ditetukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Retained earnings (deficit)
Tidak ditetukan penggunaannya	(24.124.987.605.504)		(21.927.565.829.943)	Appropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diklaim oleh Kepemilikan Entitas Induk	12.735.431.986.863		12.447.898.368.124	Unappropriated
Kepentingan Non-Pengendali	54.811.156		107.455.518	Total Equity Attributable to Owner of the Company
Jumlah Ekuitas	12.735.486.798.019		12.448.005.823.642	Non-Controlling Interests
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.650.462.178.339		25.213.595.077.036	Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	6.987.804.620.572	2d,2p,28,38,40	5.490.311.128.559	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.683.331.670.598	29	3.118.753.337.293	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyusutan dan amortisasi	3.683.182.101.527	2j,2l,10,11,30	3.621.087.413.155	Depreciation and amortization
Penjualan dan pemasaran	939.362.411.828	31	648.487.185.301	Sales and marketing
Karyawan	778.348.567.265	2r,32,35	552.264.131.585	Personnel
Umum dan administrasi	205.868.684.660	33	196.253.165.341	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	9.290.093.435.878		8.136.845.232.675	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.302.288.815.306)		(2.646.534.104.116)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	314.766.231.385	2c	(146.855.195.828) 8.076.464.609	Gain (loss) on foreign exchange - net Interest income Loss on change in fair value of conversion option
Penghasilan bunga	7.042.647.105			Interest expense and other financial charges
Kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(28.722.955.775)	2f,21	(124.442.246.089)	Gain on extinguishment of debt
Beban bunga dan keuangan lainnya	(375.029.222.477)	2k,34	(606.387.919.357)	Others - net
Keuntungan penghapusan utang	-	21	189.587.835.871	
Lain-lain - bersih	45.014.688.882	2d	40.717.716.289	
Beban Lain-lain - Bersih	(36.928.610.880)		(639.303.344.505)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.339.217.426.186)		(3.285.837.448.621)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	151.445.579.263	2s,36	(266.996.558.619)	DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(2.187.771.846.923)		(3.552.834.007.240)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(12.936.764.000)	2q,35	26.806.344.000	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	3.234.191.000	2s,36	(6.701.586.000)	Remeasurement of defined benefit liability
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(9.702.573.000)		20.104.758.000	Tax relating to other comprehensive income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.197.474.419.923)		(3.532.729.249.240)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER OF TAX
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Pemilik Perusahaan	(2.187.719.595.257)		(3.552.619.911.297)	Net loss for the year attributable to: Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(52.251.666)		(214.095.943)	Non-Controlling Interests
	(2.187.771.846.923)		(3.552.834.007.240)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.197.421.775.561)		(3.532.515.808.333)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(52.644.362)		(213.440.907)	Non-Controlling Interests
	(2.197.474.419.923)		(3.532.729.249.240)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(7,07)	21,37	(16,40)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>							Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling</i> Interests	Jumlah Ekuitas (Defisieni Modal)/ <i>Total Equity</i>
	Modal Ditempatkan dan Disertor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disertor/ <i>Additional Paid-up Capital</i>	Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bonds</i>	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>					
			Ditetukan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Tidak Ditetukan Penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	16.721.141.668.400	718.357.014.163	10.200.000.000.000	100.000.000	(18.395.050.021.610)	9.244.548.660.953	320.896.425	9.244.869.557.378	Balance as of January 1, 2018
Rugi komprehensif									Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(3.552.619.911.297)	(3.552.619.911.297)	(214.095.943)	(3.552.834.007.240)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other Comprehensive Loss
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	20.104.102.964	20.104.102.964	655.036	20.104.758.000	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(3.532.515.808.333)	(3.532.515.808.333)	(213.440.907)	(3.532.729.249.240)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Terbatas III	25	6.740.881.556.600	-	-	-	6.740.881.556.600	-	6.740.881.556.600	Issuance of shares through Right Issue III
Biaya emisi saham	26	-	(5.016.041.096)	-	-	(5.016.041.096)	-	(5.016.041.096)	Share issuance costs
Jumlah transaksi dengan pemilik		6.740.881.556.600	(5.016.041.096)	-	-	6.735.865.515.504	-	6.735.865.515.504	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	23.462.023.225.000	713.340.973.067	10.200.000.000.000	100.000.000	(21.927.565.829.943)	12.447.898.368.124	107.455.518	12.448.005.823.642	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif									Comprehensive Loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.187.719.595.257)	(2.187.719.595.257)	(52.251.666)	(2.187.771.846.923)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other Comprehensive Loss
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(9.702.180.304)	(9.702.180.304)	(392.696)	(9.702.573.000)	Other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	-	(2.197.421.775.561)	(2.197.421.775.561)	(52.644.362)	(2.197.474.419.923)	Total comprehensive loss
Transaksi dengan pemilik									Transactions with owners
Penerbitan modal saham berasal dari konversi Obligasi Wajib Konversi	25,27	2.200.000.000.000	-	(2.200.000.000.000)	-	-	-	-	Issuance of shares of stock from Mandatory Convertible Bonds conversion
Penerbitan modal saham berasal dari pelaksanaan Waran Seri II	25	2.484.955.394.300	-	-	-	2.484.955.394.300	-	2.484.955.394.300	Issuance of shares of stock from Series II Warrants excercises
Jumlah transaksi dengan pemilik		4.684.955.394.300	-	(2.200.000.000.000)	-	2.484.955.394.300	-	2.484.955.394.300	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	28.146.978.619.300	713.340.973.067	8.000.000.000.000	100.000.000	(24.124.987.605.504)	12.735.431.986.863	54.811.156	12.735.486.798.019	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.253.699.746.879		5.828.475.800.480	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(540.233.133.308)		(442.976.183.990)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	<u>(6.345.745.624.734)</u>		<u>(5.973.683.654.660)</u>	Cash paid to suppliers
Kas digunakan untuk operasi	367.720.988.837		(588.184.038.170)	Net cash used in operations
Penerimaan restitusi pajak	75.490.570.163	7, 36	133.188.715.520	Cash receipts from tax refund
Penerimaan bunga	7.045.606.009		8.528.603.637	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(5.063.592.966)		(7.102.615.055)	Income tax paid
Pembayaran beban bunga dan keuangan	<u>(269.577.786.977)</u>		<u>(459.049.843.816)</u>	Interest expense and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>175.615.785.066</u>		<u>(912.619.177.884)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				NET CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil bersih penjualan aset tetap	3.801.001.463	10	121.088.549.700	Net proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(234.579.700.284)		(267.213.319.152)	Interest paid capitalized to property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(575.074.999.657)		(39.713.306.563)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(1.275.524.858.371)		(1.346.955.713.570)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran uang muka	<u>(1.727.662.300.029)</u>		<u>(1.403.875.464.017)</u>	Payment for advances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(3.809.040.856.878)</u>		<u>(2.936.669.253.602)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	3.198.920.000.000	20	4.644.356.032.704	Proceeds from loan facilities
Penerimaan dari penerbitan modal saham	2.484.955.394.300	25	6.740.881.556.600	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran atas liabilitas sewa pembiayaan	(266.513.008.693)		(324.020.301.751)	Payment of lease liabilities
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	<u>(1.991.614.812.166)</u>	20	<u>(7.249.713.325.324)</u>	Payment for loan facilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>3.425.747.573.441</u>		<u>3.811.503.962.229</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(207.677.498.371)</u>		<u>(37.784.469.257)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	405.702.084.176		441.501.149.942	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(1.249.065.373)</u>		<u>1.985.403.491</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>196.775.520.432</u>		<u>405.702.084.176</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Smartfren Telecom Tbk ("Perusahaan"), dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk, didirikan berdasarkan akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Tambahan No. 1772, Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., notaris di Jakarta Pusat, mengenai peningkatan modal ditempatkan/disetor. Perubahan tersebut diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU.AH.01.03-0082605 tanggal 12 Februari 2020.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 112 tanggal 22 Juni 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0950961 tanggal 13 Juli 2015.

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan telah melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT Smartfren Telecom Tbk. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-16947.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 April 2011 dan pelaporan perubahan data Perusahaan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Smartfren Telecom Tbk (the "Company"), formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk, was established based on Notarial Deed No. 11 dated December 2, 2002 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 dated December 16, 2002, as stated in Supplement No. 1772 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, dated March 3, 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 6 dated February 12, 2020 of Mrs. Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., public notary in Central Jakarta, regarding the increasing in issued/paid-up capital. The changes was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU.AH.01.03-0082605 dated February 12, 2020.

The Company has amended its Articles of Association to comply with Regulation of Financial Services Authority and the Amendments were documented in Notarial Deed No. 112 dated June 22, 2015 of Linda Herawati, S.H., public notary in Jakarta, and received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950961 dated July 13, 2015.

Based on the Notarial Deed No. 90 dated March 28, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company has changed its name into PT Smartfren Telecom Tbk. The Notarial Deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-16947.AH.01.02.Year 2011 dated April 4, 2011 and the changes in the Company's profile have been received and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-10987 dated April 12, 2011.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan, serta Kegiatan Usaha, Perusahaan melakukan kegiatan usaha berikut:

- a. Penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi;
- b. Menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia;
- c. Menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung voice services, data/image dan jasa-jasa komersial mobile lainnya;
- d. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan.
- e. Memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
- f. Mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- g. Menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;

The Company and its subsidiaries are herein after referred to as the Group.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's objective and purpose, and business activities, the Company conducts business activities as follow:

- a. Provide telecommunication networks and services;
- b. Offer telecommunication services in the Republic of Indonesia;
- c. Provide several multimedia products and related services, including but not limited to direct and indirect sales of voice services, data/image and other mobile commercial services;
- d. Plan, hold, engineer, build, provide, manage, develop, own and operate, lease, and maintain facilities and network, including resources to support the business activities of the Company in operating the telecommunications network, telecommunications services and information and/or convergense technology services which continuosly adjusted to the era and necessities.
- e. Trading telecommunication goods, equipment and/or products, including but not limited to import of such telecommunication goods, equipment and/or products;
- f. Distribute and sell telecommunication goods, equipment and/or products;
- g. Provide after sales services for sales of telecommunication goods, equipment and/or products;

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- h. Menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu pra-bayar maupun kartu pasca bayar; dan
- i. Menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri.

Seluruh kegiatan usaha tersebut di atas telah dijalankan oleh Perusahaan.

Grup tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas. Entitas yang mewakili Sinarmas Grup adalah PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan memperoleh surat izin prinsip penanaman modal dalam negeri dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui suratnya No. 107/I/IP/PMDN/2015 mengenai persetujuan pemerintah atas keputusan Perusahaan untuk mengalihkan seluruh saham peserta asing kepada peserta Indonesia dan untuk selanjutnya Perusahaan diakui sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Desember 2003.

Sebelumnya, Perusahaan telah memiliki perangkat teknologi CDMA 2000 1X dan EV-DO serta memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Teleponi Dasar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.309 Tahun 2003 tanggal 23 Oktober 2003, dimana Perusahaan dapat menyelenggarakan jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular milik PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

- h. Offer electronic money (*e-money*) services both through by prepaid and post-paid cards media; and
- i. Offer payment services and/or domestic and international money remittance services.

All of the above activities have been conducted by the Company.

The Group operates under Sinarmas group of businesses. The entity that represent Sinarmas Group of business is PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera.

On July 3, 2015, the Company obtained the principal license letter of domestic capital investment from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 107/I/IP/PMDN/2015 regarding the government's approval for the Company's decision to transfer all foreign participant shares to Indonesian participant and further the Company is recognized as domestic capital investment company.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Jl. K.H. Agus Salim 45, Sabang, Menteng, Jakarta. The Company started its commercial operations on December 8, 2003.

Previously, the Company owned CDMA 2000 1X and EV-DO technology equipment and was granted with Basic Telephony Operating License by the Ministry of Transportation based on its Decision Letter No. KP.309 Year 2003 dated October 23, 2003, whereby the Company can operate basic telephony services through mobile cellular network owned by PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Komselindo, Metrosel dan PT Telekomindo Selular Raya (Telesera) memperoleh izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular dengan menggunakan teknologi CDMA masing-masing berdasarkan (i) Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.284 Tahun 2003 tanggal 5 September 2003, (ii) No. KP.282 Tahun 2003 tanggal 27 Agustus 2003 dan (iii) Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 tanggal 25 Agustus 2006.

Dengan mengakuisisi Komselindo, Metrosel dan Telesera, Perusahaan dapat menjadi penyelenggara jasa telekomunikasi nasional.

Sebelum memperoleh izin-izin di atas, Komselindo, Metrosel dan Telesera (entitas anak) telah memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi *Advanced Mobile Phone System* (AMPS) masing-masing dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (i) Surat Keputusan No. KM.84/HK.501/MPPT-95 tanggal 22 Nopember 1995, (ii) Surat Keputusan No. PT102/6/22/MPPT-96 tanggal 1 Nopember 1996 dan No. KM.22/PT102/MPPT-97 tanggal 30 Januari 1997, dan (iii) Surat No. KM.81/PT102/MPPT-97 tanggal 8 Juli 1997. Izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi AMPS berakhir setelah masing-masing entitas anak memperoleh izin penyelenggaraan jasa bergerak selular dengan menggunakan teknologi CDMA.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 258/Dirjen/2005 tanggal 5 Oktober 2005, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP).

Komselindo, Metrosel and PT Telekomindo Selular Raya (Telesera), each, were granted with mobile cellular network operating license using the Code Division Multiple Access (CDMA) technology based on (i) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.284 Year 2003 dated September 5, 2003, (ii) the Ministry of Transportation Decision Letter No. KP.282/2003 dated on August 27, 2003 and (iii) the Ministry of Communication and Information Technology Decree No. 82/KEP/M.KOMINFO/8/2006 dated August 25, 2006.

By acquiring Komselindo, Metrosel and Telesera, the Company became a nationwide telecommunication service provider.

Before being granted with the above licenses, Komselindo, Metrosel and Telesera (the Subsidiaries) were granted with mobile cellular network operating license using the Advanced Mobile Phone System (AMPS) technology by Minister of Tourism, Post and Telecommunication based on its (i) Decision Letter No. KM.84/HK.501/MPPT-95 dated November 22, 1995, (ii) Decision Letter No. PT102/6/22/MPPT-96 dated November 1, 1996 and No. KM.22/PT102/MPPT-97 dated January 30, 1997, and (iii) Decision Letter No. KM.81/PT102/MPPT-97 dated July 8, 1997. The mobile cellular network operating license using the AMPS technology was terminated after each of the subsidiaries received the license to provide mobile cellular network services using the CDMA technology.

Based on the Decision Letter of General Director of Post and Telecommunication No. 258/Dirjen/2005 dated October 5, 2005, the Company obtained license of Telephony Internet for Public Services (ITKP).

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 tanggal 15 Desember 2006, Pemerintah mendukung rencana penggabungan usaha (*merger*) Metrosel, Komselindo, dan Telesera (entitas anak) ke dalam Perusahaan. Selama proses merger, Grup dapat tetap menjalankan usaha dengan tetap tunduk kepada hak dan kewajiban yang terdapat dalam izin penyelenggaraan masing-masing perusahaan.

Setelah Perusahaan memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Perusahaan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler yang meliputi seluruh wilayah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 tanggal 15 Juni 2007.

Selain izin tersebut di atas, Perusahaan juga memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 pada tanggal 7 Desember 2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 932 tanggal 26 September 2014, Pemerintah telah menyetujui pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio pada pita frekuensi radio 800 Mhz PT Bakrie Telekom Tbk (BTEL) kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan BTEL menandatangani perjanjian penggabungan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, dimana hanya Perusahaan yang akan menjadi penyelenggara jaringan telekomunikasi, sehingga untuk keperluan tersebut pita frekuensi 800 Mhz dialokasikan kepada Perusahaan (Catatan 11).

Based on the Decision Letter No. 459/M.KOMINFO/XII/2006 of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia, dated December 15, 2006, the Government supported the Company's plan of merging Metrosel, Komselindo, and Telesera (the subsidiaries) into the Company. During the merger process, the Company and the subsidiaries could continue to conduct their normal business in accordance with the rights and obligations under their respective licenses.

After the Company obtained the approval from the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the changes in the Company's Articles of Association with regard to such merger, the Company was granted with a Mobile Cellular Network Operating License with Nationwide Coverage by MoCIT based on its Decision Letter No. 293/KEP/M.KOMINFO/6/2007 dated June 15, 2007.

Besides the above mentioned licenses, the Company was also granted with Local Fixed Wireless Network Services with Limited Mobility License by MoCIT based on its Decision Letter No. 510/KEP/M.KOMINFO/12/2007 dated December 7, 2007.

Based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) No. 932 dated September 26, 2014, the government approved the transferring of the 800 Mhz Radio Frequency Spectrum license from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) to the Company.

On October 30, 2014, the Company and BTEL entered into an agreement of telecommunication networks business alliance, whereas the Company would become the only party which operate the telecommunication network, therefore the 800 Mhz radio frequency spectrum was allocated to the Company (Note 11).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 624 tanggal 18 Juni 2015, Pemerintah memberikan izin kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan jaringan bergerak seluler dengan sistem mengikuti standar 3rd Generation Partnership Project (3GPP) pada pita frekuensi radio 800 MHz dan jasa teleponi dasar, keduanya dengan cakupan wilayah penyelenggaraan nasional. Dengan diberikannya izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular ini, maka izin penyelenggaraan jaringan bergerak selular dan izin penyelenggaraan jasa teleponi dasar yang sebelumnya diberikan kepada Perusahaan tidak berlaku lagi.

b. Penawaran Umum Perdana Saham dan Utang Obligasi

Penawaran Saham

Pada tanggal 15 Nopember 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) dengan Suratnya No. S-2777/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 3.900.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 225 per saham. Pada tanggal 29 Nopember 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-11364/BL/2010 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 18 Januari 2011 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I), sebesar 75.684.753.658 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50 per saham atau Rp 3.784.237.682.900. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-02470 tanggal 25 Januari 2011.

Based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information Technology (MoCIT) of the Republic of Indonesia No. 624 dated June 18, 2015, the Government granted the license to the Company to operate mobile cellular network with 3rd Generation Partnership Project (3GPP) standard system at 800 MHz radio frequency and basic telephony service, both with nationwide coverage. After being granted with the mobile cellular network operating license, the mobile cellular operating license and basic telephony service operating license which were previously granted to the Company was terminated.

b. Initial Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On November 15, 2006, the Company received the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM) (the Financial Services Authority or OJK) in his Letter No. S-2777/BL/2006 for the Company's initial public offering of 3,900,000,000 shares with Rp 100 par value per share, at an offering price of Rp 225 per share. On November 29, 2006, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 20, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-11364/BL/2010 concerning the listing of all of its shares which were offered through Right Issue I.

Based on the Notarial Deed No. 30 dated January 18, 2011 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 75,684,753,658 Series B shares with Pre-emptive Right through Right Issue I, at a par value of Rp 50 per share or for a total amount of Rp 3,784,237,682,900. This Notarial Deed has been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-02470 dated January 25, 2011.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-1419/BL/2012 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 9 Maret 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), sebesar 11.863.913.394 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 1.186.391.339.400. Akta tersebut telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-09493 tanggal 19 Maret 2012.

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 27 Januari 2012 dari Linda Herawati, S.H, notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham-saham Perusahaan melalui peningkatan nilai nominal saham-saham Perusahaan tersebut ("Reverse Stock") dengan ketentuan Saham Seri A dari Rp 100 menjadi Rp 2.000 setiap saham dan Saham Seri B dari Rp 50 menjadi Rp 1.000 setiap saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 3 Februari 2012.

Pada tanggal 2 Nopember 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-156/D.04/2018 mengenai catatan atas seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III).

On February 8, 2012, the Company has obtained the notice of effectivity from chairman of Bapepam-LK in his letters No. S-1419/BL/2012 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue II.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated March 9, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company issued 11,863,913,394 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue II, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 1,186,391,339,400. This Notarial Deed has been submitted and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.10-09493 dated March 19, 2012.

Based on the Notarial Deed No. 43 dated January 27, 2012 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company increase the par value of the Company's stock through increase in nominal value of the Company' share ("Reverse Stock") from Rp 100 to Rp 2,000 for series A stock and Rp 50 to Rp 1,000 for series B stock. This notarial deed was approved by the Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia No. AHU-05799.AH.01.02. Tahun 2012 dated February 3, 2012.

On November 2, 2018, the Company has obtained the notice of effectivity from Commissioner Board of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-156/D.04/2018 concerning the listing of all the shares offered through Right Issue III.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaau Halim, S.H, notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mengeluarkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III), sebesar 67.408.815.566 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham atau Rp 6.740.881.556.600. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 217.964.239.610 dan 171.114.685.667 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Opsi OWK

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) lembar sertifikat OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II (Catatan 27).

OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs Bertha Suriati Ihalaau Halim, S.H, a notary in Central Jakarta, the Company issued 67,408,815,566 Series C shares with Preemptive Right through Right Issue III, at a par value of Rp 100 per share or for a total amount of Rp 6,740,881,556,600. This Notarial Deed has been submitted and recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's outstanding shares totaling to 217,964,239,610 and 171,114,685,667 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Mandatory Convertible Bonds (MCB) and MCB Option Offering

Mandatory Convertible Bonds Series II (MCB Series II) and MCB Option Series II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II issuance year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) certificates of MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date (Note 27).

MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The period of MCB II are five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan
Opsi OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 Nopember 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 Nopember 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000.000.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III (Catatan 27). OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III.

Obligasi Wajib Konversi IV (OWK IV)

Berdasarkan Persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sepuluh (10) lembar sertifikat OWK IV dengan nilai nominal Rp 120.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000.000 yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu paling lambat pada tanggal 25 September 2020.

Mandatory Convertible Bonds Series III
(MCB Series III) and MCB Option Series III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000,000,000. Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000,000,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) year period from the MCB Option III issuance date (Note 27). MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III.

Mandatory Convertible Bonds Series IV
(MCB Series IV)

Based on Shareholders' approval in the Extraordinary Stockholders' Meeting on September 25, 2018, the Company intend to issue ten (10) certificates of MCB IV with a nominal value of Rp 120,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 1,200,000,000,000, which will be issued by the Company from time to time at the latest on September 25, 2020.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerbitan Global Notes

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2010, pemegang saham Perusahaan menyetujui Perusahaan untuk menerbitkan Global Notes senilai US\$ 100.000.000 untuk menggantikan *Guaranteed Senior Notes* berbunga 11,25% yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance B.V., yang telah dilikuidasi pada tanggal 17 Desember 2015.

Penerbitan Global Notes tersebut efektif pada tanggal 24 Juni 2011 (Catatan 21).

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun awal Operasi/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2019	2018	2019	2018
PT Smart Telecom	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	2007	99,99	99,99	21.573.562.604.184	19.806.932.399.553
PT Distribusi Sentra	Jakarta	Perdagangan Umum/ <i>Wholeseller</i>	2014	100	100	929.780.299.704	714.490.488.222
PT Eka Karya Sentosa	Tangerang	Perdagangan Umum/ <i>Wholeseller</i>	-	100	100	52.000.000	52.000.000

Kepentingan non-pengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

Issuance of Global Notes

Based on approval of stockholders during the Extraordinary Stockholder's Meeting on October 19, 2010, the Company issued Global Notes of US\$ 100,000,000 to replace the 11.25% Guaranteed Senior Notes which were previously issued by Mobile-8 Telecom Finance B.V., which was liquidated on December 17, 2015.

The effective date of the issuance of Global Notes is on June 24, 2011 (Note 21).

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Smart Telecom (Smartel)

Pada tanggal 18 Januari 2011, Perusahaan melakukan pembelian 99,944% kepemilikan saham Smartel, terdiri dari 218.043.249 saham Seri A dan 43.030.541.566 saham Seri B Smartel dari pemegang saham Smartel dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Shareholders' name	Jumlah saham/ Numbers of shares	Harga akuisisi/ Acquisition cost
PT Bali Media Telekomunikasi	145.362.166 saham Seri A dan/Series A shares and 15.224.368.028 saham Seri B/Series B shares	1.110.086.325.000
PT Global Nusa Data	12.757.597.502 saham Seri B/Series B shares	1.237.366.217.000
PT Wahana Inti Nusantara	72.681.083 saham Seri A dan/Series A shares and 15.048.576.036 saham Seri B/Series B shares	1.427.919.400.000
	Jumlah/Total	3.775.371.942.000

Pada tanggal 11 Nopember 2011, Smartel menerbitkan saham sebanyak 32.500.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 975.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi 99,968%.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Smartel menerbitkan saham sebanyak 37.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal Rp 1.110.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,968% menjadi 99,979%.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Smartel menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,979% menjadi 99,985%.

Pada Desember 2016, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi 99,989%.

PT Smart Telecom (Smartel)

On January 18, 2011, the Company acquired 99.944% ownership interest in Smartel shares which comprises of 218,043,249 Series A shares and 43,030,541,566 Series B shares from Smartel's shareholders with details as follows:

On November 11, 2011, Smartel issued 32,500,000,000 series B shares with nominal value of Rp 975,000,000,000 and were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.968%.

On July 3, 2013, Smartel issued 37,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,110,000,000,000 which were fully subscribed by the Company thus, increasing its ownership from 99.968% to 99.979%.

On December 30, 2015, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value of Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership from 99,979% to 99,985%.

In December 2016, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing it's ownership to 99.989%.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada Oktober 2017, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 50.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,991%.

Pada Oktober 2018, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 150.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 4.500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,994%.

Pada Desember 2019, Smartel telah menerbitkan saham sebanyak 130.000.000.000 lembar saham seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sehingga kepemilikan perusahaan meningkat menjadi sebesar 99,996%.

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Grup mendirikan PT Distribusi Sentra Jaya, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 40.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 10.500.000.000 oleh Grup.

Pada tanggal 20 Nopember 2015, Distra menerbitkan saham sebanyak 239.500 lembar saham dengan nominal Rp 239.500.000.000 dan seluruhnya diambil oleh Smartel.

Pada tanggal 7 Juli 2017, Distra mengeluarkan saham dalam portepel dan meningkatkan modal disetor dan modal ditempatkan sebesar Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Smartel.

In October 2017, Smartel issued 50,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 1,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.991%.

In October 2018, Smartel issued 150,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 4,500,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.994%.

In December 2019, Smartel issued 130,000,000,000 series B shares with nominal value Rp 3,900,000,000,000 which were fully subscribed by the Company, thus increasing its ownership to 99.996%.

PT Distribusi Sentra Jaya (Distra)

On August 18, 2014, the Group established PT Distribusi Sentra Jaya, a private limited liability company with authorized capital stock of Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares at Rp 1,000,000 par value per share. DISTRA has issued and paid-up capital of Rp 10,500,000,000 which was fully paid for by the Group.

On November 20, 2015, Distra issued 239,500 shares with nominal value of Rp 239,500,000,000 which were fully subscribed by Smartel.

On July 7, 2017, Distra issued shares in portepel and increased issued and paid-up capital amounting to Rp 250,000,000,000 into Rp 500,000,000,000 which were fully paid for by Smartel.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Eka Karya Sentosa (EKS)

Pada tanggal 8 September 2017, Grup mendirikan EKS, suatu perseroan terbatas dengan modal dasar sebesar Rp 200.000.000 yang terbagi atas 200 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar. EKS telah mengeluarkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 52.000.000 yang sepenuhnya diambil oleh Grup.

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2018 yang didokumentasikan pada Akta No. 07 tanggal 9 Juli 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaau Halim, S.H., notaris di Jakarta Pusat, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Ir. Gandi Sulistiyo Soeherman
Komisaris Independen :	DR. Ir. Deddy Saleh Ir. Sarwono Kusumaatmadja Reynold Manahan Batubara

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :	Merza Fachys
Direktur Independen :	Shurish Subramaniam
Direktur :	Djoko Tata Ibrahim Antony Susilo Marco Paul Iwan Sumampouw

Directors

: President Director
: Independent Director
: Directors

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 27 Mei 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Reynold Manahan Batubara
Anggota :	Drs. Rusli Prakarsa Andreas Bahana

: Chairman
: Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2019 and 2018, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company dated May 27, 2016, the composition of audit committee follows:

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perseroan masing-masing adalah sebagai berikut:

Kepala Audit Internal :	Thomas Hery Gunawan
Sekretaris Perseroan :	James Wewengkang

: Head of Internal Audit
: Corporate Secretary

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary of the Company are as follows:

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit), termasuk karyawan kontrak adalah 2.618 dan 2.284 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru untuk Komisaris Perusahaan sebesar Rp 704.600 ribu dan Rp 657.504 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar dan diakru untuk seluruh Direksi Perusahaan sebesar Rp 5.190.000 ribu dan Rp 4.930.000 ribu masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Smartfren Telecom Tbk dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2020 Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The Group has total number of employees (unaudited), including temporary employees of 2,618 and 2,284 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners amounted to Rp 704,600 thousand and Rp 657,504 thousand for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Total aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Directors amounted to Rp 5,190,000 thousand and Rp 4,930,000 thousand for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

The consolidated financial statements of PT Smartfren Telecom Tbk and its subsidiaries for year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on February 24, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Publik (IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia' Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which each of the entities operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2019	2018
Great Britain Poundsterling/Great British Poundsterling (GBP)	18.250	18.373
Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar (USD)	13.901	14.481
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	10.321	10.603
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	9.739	10.211
Dolar Selandia Baru/New Zealand Dollar (NZD)	9.360	9.718
Yuan China/Chinese Yuan (CNY)	1.991	2.110
Dolar Hongkong/Hongkong Dollar (HKD)	1.785	1.849
Rupee India / Indian Rupee (INR)	197	205

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, financial liabilities at FVPL and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian uang muka jangka panjang yang dimiliki oleh Grup diklasifikasi dalam kategori ini.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss, unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivables and certain long-term advances are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil yang diterima, dikurangi biaya langsung penerbitannya.

Liabilitas Keuangan

- (1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk dalam kategori ini adalah liabilitas derivatif Perusahaan.

- (2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of their liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

- (1) Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's derivative liability is classified in this category.

- (2) Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas lancar lainnya, utang pinjaman dan utang obligasi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik ekonomi dan risiko dari kontrak utama.
- b. instrumen terpisah yang memiliki persyaratan yang sama dengan derivatif melekat memenuhi definisi sebagai derivatif; dan
- c. Instrumen campuran atau instrumen yang digabungkan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif yang berdiri sendiri dan derivatif melekat yang dipisahkan diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada pengakuan awal, instrumen derivatif diukur pada nilai wajar pada tanggal transaksi derivatif terjadi atau dipisahkan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar.

Derivatif disajikan sebagai aset apabila nilai wajarnya positif, dan disajikan sebagai liabilitas apabila nilai wajarnya negatif. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif langsung diakui dalam laba rugi.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest rate method of amortization (or accretion) for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accruals, other current liabilities, loans payable, and bonds payable.

Derivative Financial Instruments

An embedded derivative is separated from the host contract and accounted for as derivative if all the following conditions are met:

- a. the economic characteristics and risks of the embedded derivative are not closely related to economic characteristics of the host contract.
- b. separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of the derivative; and
- c. hybrid or combined instrument is not recognized at fair value through profit or loss.

Freestanding and separated embedded derivatives are classified as financial assets or financial liabilities at FVPL, unless they are designated as effective hedging instruments. Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date in which a derivative transaction is entered into or bifurcated, and are subsequently re-measured at fair value.

Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative. Consequently, gains and losses from changes in fair value of these derivatives are recognized immediately in profit or loss.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Manajemen menelaah apakah derivatif melekat harus dipisahkan dari kontrak utamanya pada saat pertama kali Grup menjadi salah satu pihak dari kontrak tersebut. Penelaahan kembali dilakukan apabila terdapat perubahan syarat-syarat kontrak yang mengakibatkan modifikasi arus kas secara signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

The management assesses whether embedded derivatives are required to be separated from host contracts when the Group first becomes parties to the contract. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari asset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat asset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat asset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost method*), tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost (*cost method*), excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value (if any).

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended usage.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai asset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

<u>Tahun/ Years</u>	
Infrastruktur telekomunikasi	4 - 20
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan penunjang lainnya	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Telecommunication infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office equipment
Other supporting equipment

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criterias are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuananya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap pembangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat pembangunan selesai secara substansial dan aset tersebut telah digunakan sesuai tujuannya.

k. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially completed and the assets are ready for its intended use.

k. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar asset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

Aset sewaan disusutkan selama masa manfaat (useful life) aset tersebut, kecuali apabila terdapat ketidakpastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa (lease term) atau masa manfaat (useful life).

Keuntungan yang ditangguhkan dari transaksi penjualan dan sewa-balik pembiayaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak di transfer kepada Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case, the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Deferred gain from sale and finance leaseback transaction is amortised using straight line method over the lease term.

Operating Leases

Leases where all the risk and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Group are classified as operating leases. Lease payments under operating leases are recognized as profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized to profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

I. Aset Takberwujud

Lisensi dan Aset Takberwujud

Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi dan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar biaya perolehan yang merupakan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi dan aset takberwujud memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan sepanjang estimasi umur manfaat.

Estimasi umur manfaat lisensi dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 11.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya secara periodik dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

I. Intangible Assets

Licenses and Intangible Assets

Licenses and intangible assets separately acquired are shown at historical cost. Licenses and other intangible assets acquired in a business combination are recognized at cost which is the fair value at the acquisition date. Licences and intangible assets have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost over their estimated useful lives.

Estimated useful lives of licenses and intangible assets are disclosed in Notes 11.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition. Goodwill is tested periodically for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or Group of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-up capital and are not amortized.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya selain *goodwill* dibalikkan dalam laba atau rugi apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Goodwill is tested for year end impairment and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar saat diterima, tidak termasuk diskon, potongan dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan jasa prabayar terdiri dari penjualan paket perdana dan penjualan voucher pulsa isi ulang. Paket perdana terdiri dari kartu *Removable User Identification Module* (RUIM) dan pulsa. Penjualan kartu RUIM diakui sebagai pendapatan pada saat paket perdana diserahkan kepada distributor, agen atau pelanggan dan pulsa paket perdana dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan.

Penjualan voucher pulsa isi ulang kepada distributor, agen atau pelanggan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan berdasarkan pulsa yang digunakan oleh pelanggan atau pada saat voucher tersebut kadaluarsa.

Pendapatan dari jasa pasca bayar diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi hubungan telepon melalui jaringan selular Perusahaan.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and sales taxes (VAT).

Revenue from prepaid services consists of sale of starter packs and reload vouchers. Starter packs consist of Removable User Identification Module (RUIM) card and preloaded pulse. Sale of RUIM cards is recognized as revenue upon delivery of the starter packs to distributors, agents or customers and the preloaded pulse is initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as revenue when the related services are rendered based on usage of load by customer.

Sale of reload vouchers to distributors, agents and customers is initially recorded as unearned revenue and then recognized as revenue when the related service is rendered based on usage of load by customer or whenever the unused stored value of the vouchers has expired.

Revenues from postpaid services is recognized when the services are rendered to customers based on prevailing tariffs and duration of successful phone calls and other usage made through the Group's cellular network.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pendapatan jasa bulanan (abonemen) dan jasa layanan nilai tambah diakui berdasarkan tagihan atas jasa yang diberikan pada periode tersebut.

Pendapatan dan beban interkoneksi yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan luar negeri, diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan penjualan modem dan telepon selular diakui pada saat pengalihan barang kepada pelanggan atau distributor. Pendapatan komunikasi data diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan (*accrual basis*).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Revenues from monthly service fee and value added services are recognized based on the monthly billings during the period.

Revenues from network interconnection and interconnection charges which are based on agreements with other domestic and international telecommunications carriers, are recognized as incurred.

Revenues from sales of wireless broadband modems and cellular handsets are recognized upon delivery to the customers or distributor. Revenues from wireless broadband data communications are recognized when the services are rendered to the customer.

Revenues from other services are recognized when the services are rendered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Transaction costs that are directly attributable to acquisition or issuance of a financial instrument that is not classified at FVPL are amortized over the term of the financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial asset or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity shall determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan dan kerugian aktuarial merupakan kenaikan atau penurunan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena perubahan asumsi aktuarial dan penyesuaian atas pengalaman dan diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan manfaat pajak dari saldo rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan timbulnya laba fiskal dan besar kemungkinan perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Actuarial gains and losses represents increases or decreases in the present value of the defined benefit plans because of changes in actuarial assumption and experience adjustments and recognized in other comprehensive income.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly to equity.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali pada tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Penurunan tersebut harus disesuaikan kembali apabila besar kemungkinan laba fiskal memadai untuk kompensasi tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Rugi Per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup melakukan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction is reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable income would be available.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. Loss Per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018**
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diwajibkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan berjalan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sehingga perlu dilakukan penyesuaian, jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Kejadian-kejadian setelah tanggal laporan posisi keuangan yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the date of the consolidated statement of financial position (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen diminta untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi nilai tercatat aset dan liabilitas yang telah disajikan oleh sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by the management, which affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2f.

b. **Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. **Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

b. **Allowance for Impairment of Financial Assets**

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	195.704.447.432	404.651.618.522	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	256.027.730	104.968.438	Related parties
Pihak ketiga	78.196.144.374	71.590.529.921	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	319.474.286	550.771.390	Related parties
Pihak ketiga	19.699.380.155	48.284.731.060	Third parties
Uang muka jangka panjang	862.618.443.627	1.847.700.678.117	Long-term advances
Aset lancar lain-lain - Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>10.276.381.851</u>	<u>80.500.531.202</u>	Other current assets - Restricted Cash
Jumlah	<u>1.167.070.299.455</u>	<u>2.453.383.828.650</u>	Total

c. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions will be taken. Evaluation on receivables to identify total allowance that should be provided, is performed periodically during the period. Therefore, timing and amount of provision for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 follows:

c. Lease Commitments

Operating lease commitments - the Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Transaksi jual dan sewa-balik

Dalam menentukan suatu transaksi sewa-balik adalah suatu sewa pembiayaan atau sewa operasi, Grup mempertimbangkan secara substansial mengenai apakah suatu transaksi sewa mengalihkan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa. Grup juga menerapkan pertimbangan manajemen dalam menentukan banyak aspek, diantaranya, nilai wajar dari objek sewa dan penentuan tingkat diskonto yang tepat dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance lease commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into commercial machineries and equipment leases. The Group has determined that these are finance leases since there are options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Sales and leaseback transaction

In determining whether a leaseback transaction is a finance lease or an operating lease, the Group exercised substantial judgment as to whether the lease transaction transfers substantially all the risks and rewards of the asset ownership. The Group also applied estimates and judgment in determining many aspects, among others, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payment.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai estimasi ketidakpastian di masa datang dan sumber utama estimasi tersebut pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode buku selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 60.265.792.900 dan Rp 67.645.533.383, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 6.258.808.765 dan Rp 7.158.880.708 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat masing-masing aset tetap dan aset tak berwujud Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying value of inventories as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 60,265,792,900 and Rp 67,645,533,383, respectively, while the allowance for decline in value amounted to Rp 6,258,808,765 and Rp 7,158,880,708 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruhi oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud dan goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, masing-masing disajikan dalam Catatan 11 dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying values of property and equipment and intangible assets.

Estimated useful lives of property and equipment are disclosed in Note 2.

d. Impairment of Goodwill and Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group operations.

The carrying values of intangible assets and goodwill, on which impairment analysis are applied, are described in Notes 11 and 12, respectively, to the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat asset-asset tersebut sebagai berikut:

The carrying value of these assets follows:

	2019	2018	
Goodwill	901.765.131.350	901.765.131.350	Goodwill
Aset Tak Berwujud	<u>1.208.430.910.124</u>	<u>2.103.922.075.131</u>	Intangible Assets
Jumlah	<u>2.110.196.041.474</u>	<u>3.005.687.206.481</u>	Total

e. Imbalan Pasti Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah kewajiban dan imbalan tersebut. Asumsi-asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang dicatat pada periode mendatang. Walaupun Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan wajar dan dapat diandalkan, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat secara material mempengaruhi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing adalah sebesar Rp 225.401.300.000 dan Rp 176.919.378.000 (Catatan 35).

e. Post-employment Benefits

The determination of long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of the Group's long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, long-term employee benefits liability amounted to Rp 225,401,300,000 and Rp 176,919,378,000, respectively (Note 35).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan terjadi dan besaran laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 36.

g. Penurunan Nilai Aset Tetap

Penelaahan penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Penentuan nilai wajar aset memerlukan estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari penggunaan berkelanjutan dan pelepasan aset tersebut. Setiap perubahan signifikan pada asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dapat memberikan dampak yang material terhadap penilaian nilai yang terpulihkan dan setiap kerugian penurunan nilai yang dihasilkan dapat memberikan dampak terhadap hasil operasi.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 19.894.482.043.118 dan Rp 16.747.033.996.892.

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 36.

g. Impairment of Property and Equipment

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 19,894,482,043,118 and Rp 16,747,033,996,892, respectively.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas		
Rupiah	1.029.370.000	1.007.022.654
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	<u>41.703.000</u>	<u>43.443.000</u>
Jumlah kas	<u>1.071.073.000</u>	<u>1.050.465.654</u>

	2019	2018
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>11.120.152.711</u>	<u>8.268.353.807</u>

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	68.607.239.569	12.426.494.830
PT Bank Central Asia Tbk	3.042.440.834	2.579.574.174
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.486.866.420	1.596.464.930
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.340.152.832	566.208.347
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	307.529.441	1.157.595.884
Lain-lain	<u>3.708.503.572</u>	<u>2.081.652.555</u>

	2019	2018
Jumlah-pihak ketiga	<u>78.492.732.668</u>	<u>20.407.990.720</u>

	2019	2018
Jumlah Rupiah	<u>89.612.885.379</u>	<u>28.676.344.527</u>

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>1.382.620.291</u>	<u>1.870.386.648</u>

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	66.989.680.635	30.957.541.172
China Development Bank	142.357.361	236.730.072.025
Lain-lain	<u>569.162.128</u>	<u>531.274.150</u>

	2019	2018
Jumlah pihak ketiga	<u>67.701.200.124</u>	<u>268.218.887.347</u>

	2019	2018
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>69.083.820.415</u>	<u>270.089.273.995</u>

	2019	2018
Yuan China (Catatan 39)		

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.151.638	-

	2019	2018
Jumlah kas di bank	<u>158.700.857.432</u>	<u>298.765.618.522</u>

	2019	2018
Deposito berjangka		

	2019	2018
Rupiah		

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	1.000.000.000	4.000.000.000

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	-	15.000.000.000

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		

	2019	2018
Pihak berelasi (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	<u>36.003.590.000</u>	<u>86.886.000.000</u>

	2019	2018
Jumlah - deposito berjangka	<u>37.003.590.000</u>	<u>105.886.000.000</u>

	2019	2018
Jumlah	<u>196.775.520.432</u>	<u>405.702.084.176</u>

	2019	2018
Suku bunga per tahun deposito berjangka		

	2019	2018
Rupiah	2,25%	4,25% - 9,00%

	2019	2018
Dolar Amerika Serikat	0,65%	1,25% - 1,30%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas Entitas anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank (CDB) masing-masing sebesar Rp 118.592.082.486 dan Rp 365.607.669.777, namun tidak dibatasi penggunaannya (Catatan 20).

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents of the subsidiary amounted to Rp 118,592,082,486 and Rp 365,607,669,777, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (CDB) but the usage is not restricted (Note 20).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
- Pihak domestik	<u>256.027.730</u>	<u>104.968.438</u>	- Domestic parties
Pihak ketiga			Third parties
- Pihak domestik	<u>83.612.703.201</u>	<u>105.078.174.811</u>	- Domestic parties
- Pihak Internasional	<u>3.859.188.080</u>	<u>4.439.139.742</u>	- International parties
Jumlah	<u>87.471.891.281</u>	<u>109.517.314.553</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.275.746.907)</u>	<u>(37.926.784.632)</u>	Allowance for impairment loss
Pihak ketiga - Bersih	<u>78.196.144.374</u>	<u>71.590.529.921</u>	Third parties - Net
Bersih	<u>78.452.172.104</u>	<u>71.695.498.359</u>	Net

b. Berdasarkan Umur

	2019	2018	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	49.851.570	70.796.675	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due and unimpaired
1 - 30 hari	14.647.065	8.168.905	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	18.492.460	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.400.000	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	62.050.000	1.449.525	91 - 120 days
> 120 hari	126.079.095	6.060.873	More than 120 days
Jumlah pihak berelasi	<u>256.027.730</u>	<u>104.968.438</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties related parties
Belum jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	50.070.265.651	25.401.522.979	Not past due and impaired
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai			Past due and impaired
1 - 30 hari	22.591.907.662	3.938.672.191	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.519.581.439	3.268.879.961	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.863.994.572	57.507.013.381	61 - 90 days
91 - 120 hari	823.680.626	968.010.263	91 - 120 days
> 120 hari	6.602.461.331	18.433.215.778	More than 120 days
Jumlah	<u>87.471.891.281</u>	<u>109.517.314.553</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.275.746.907)</u>	<u>(37.926.784.632)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah pihak ketiga	<u>78.196.144.374</u>	<u>71.590.529.921</u>	Subtotal third parties
Jumlah	<u>78.452.172.104</u>	<u>71.695.498.359</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah	83.364.868.031	104.684.516.558	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	<u>4.363.050.980</u>	<u>4.937.766.433</u>	U.S. Dollar (Note 39)
Jumlah	87.727.919.011	109.622.282.991	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(9.275.746.907)</u>	<u>(37.926.784.632)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u>78.452.172.104</u>	<u>71.695.498.359</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	37.926.784.632	46.843.449.223	Beginning balance
Penambahan	6.212.229	3.557.521.107	Additions
Pemulihan	<u>(25.924.138.242)</u>	<u>(10.480.363.634)</u>	Recovery
Penghapusan	<u>(2.733.111.712)</u>	<u>(1.993.822.064)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>9.275.746.907</u>	<u>37.926.784.632</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha Entitas anak sebelum eliminasi digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank adalah masing-masing sebesar Rp 328.504.902.831 dan Rp 184.256.596.829 (Catatan 20).

The changes in allowance for impairment follows:

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible trade accounts receivable.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

As of December 31, 2019 and 2018, trade accounts receivable of the subsidiary before elimination amounting to Rp 328,504,902,831 and Rp 184,256,596,829, respectively, are used as collateral for the loan obtained from China Development Bank (Note 20).

6. Persediaan

	2019	2018	
Kartu perdana dan voucher pulsa isi ulang	43.887.047.787	29.700.526.335	Starter packs and vouchers
Telepon genggam dan aksesoris	<u>22.637.553.878</u>	<u>45.103.887.756</u>	Handsets and accessories
Jumlah	66.524.601.665	74.804.414.091	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(6.258.808.765)</u>	<u>(7.158.880.708)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>60.265.792.900</u>	<u>67.645.533.383</u>	Net

6. Inventories

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	7.158.880.708	27.059.398.454	Balance at the beginning of the year
Penambahan	2.133.175.813	6.341.381.555	Provision
Penghapusan	-	(12.213.596.378)	Write-off
Pemulihan	<u>(3.033.247.756)</u>	<u>(14.028.302.923)</u>	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>6.258.808.765</u>	<u>7.158.880.708</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.

Biaya pokok penjualan diakui sebagai "Beban lain-lain" dalam laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 1.379.204.009.214 dan Rp 745.951.513.462 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.

The cost of goods sold recognized as "Other expenses" in the profit or loss amounted to Rp 1,379,204,009,214 and Rp 745,951,513,462 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Penghapusan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar Rp 12.213.596.378, merupakan penghapusan atas handset CDMA yang sudah tidak dapat dijual.

The write-off for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp 12,213,596,378, represent the write-off of CDMA handsets that could not be sold.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan Grup berkaitan dengan persediaan yang sudah terjual dimana pada tahun sebelumnya dikategorikan sebagai persediaan yang perputarannya lambat.

The Group's recovery of allowance for decline in value of inventories pertain's to inventory sold which were previously categorized as slow moving.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 62.014.172.060 dan Rp 288.068.475.832 terhadap risiko kebakaran, bencana alam, dan risiko keuangan lainnya. Nilai pertanggungan persediaan tersebut termasuk dalam asuransi properti Grup (Catatan 10).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories are insured with third parties insurance companies with total coverage of Rp 62,014,172,060 and Rp 288,068,475,832, against fire, natural disaster, and other possible risks. Insurance coverage for inventories is included in property insurance of the Group (Note 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Pajak Dibayar Dimuka

7. Prepaid Taxes

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	5.057.252.255	5.698.775.246	Article 22
Pasal 23	167.239.939	567.542.425	Article 23
Pasal 28A			Article 28A
2018	6.037.237.167	-	2018
2017	-	3.268.363.801	2017
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>191.875.131.844</u>	<u>140.793.858.273</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>203.136.861.205</u>	<u>150.328.539.745</u>	Total

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2016 yang menyatakan jumlah yang kurang bayar sebesar Rp 2.393.827.736. Kekurangan bayar PPN masa 2016 telah dibayar pada tanggal 14 Agustus 2018.

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk tahun 2017, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 177.305.608. Kekurangan bayar PPN masa 2017 tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2017, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 72.239.047.579.

Kelebihan bayar PPN untuk masa Desember 2017 tersebut telah dikompensasi dengan beberapa STP PPN tahun 2017 dan SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 26 tahun 2017, yaitu sejumlah bersih Rp 72.222.206.362, yang telah diterima pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 3 April 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN untuk masa Januari sampai dengan Desember 2016, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 486.525.900.

The Company

On July 25, 2018, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2016 VAT, which stated underpayment totalling to Rp 2,393,827,736. The 2016 VAT underpayment was paid on August 14, 2018.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On January 29, 2019, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Notification Letter (STP) for fiscal year 2017 VAT, with underpayment totaling to Rp 177,305,608. The 2017 VAT underpayment was paid on February 28, 2019.

On January 29, 2019, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters for fiscal December 2017 VAT, with overpayment amounting to Rp 72,239,047,579.

VAT Overpayment for December 2017 was compensated with several 2017 VAT STP and tax underpayment from 2017 income tax art 26, totaling to net amount of Rp 72,222,206,362, which was received on February 27, 2019.

On April 3, 2018, Smartel received Tax Underpayment Assessment Letters and Tax Notification Letter (STP) for January to December 2016 VAT, with underpayment amounting to Rp 486,525,900.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Maret 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk masa Desember 2016, dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 132.714.566.954.

Kelebihan bayar pajak PPN masa Desember 2016 tersebut setelah dikompensasi dengan SKPKB dan STP PPN tahun 2016 dan SKPKB dari berbagai PPh tahun 2016 (Catatan 36) yaitu sejumlah bersih Rp 132.054.341.307 telah diterima pada tanggal 2 Mei 2018.

On March 29, 2018, Smartel received Tax Overpayment Assessment Letters for December 2016 VAT, with overpayment amounting to Rp 132,714,566,954.

The December 2016 VAT Overpayment was compensated with 2016 VAT underpayment and STP and tax underpayment from various 2016 income tax (Note 36) totaling-net Rp 132,054,341,307 was received on May 2, 2018.

8. Biaya Dibayar Dimuka

8. Prepaid Expenses

	2019			
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 41)	1.073.765.369.830	1.398.258.361	1.075.163.628.191	Radio frequency spectrum usage charge (Note 41)
Sewa	75.501.353.173	32.015.997.313	107.517.350.486	Rental
Asuransi	2.184.645.715	-	2.184.645.715	Insurance
Promosi dan iklan	1.224.408.251	-	1.224.408.251	Advertising and promotion
Lain-lain	11.373.637.079	39.271.292.109	50.644.929.188	Others
Jumlah	<u>1.164.049.414.048</u>	<u>72.685.547.783</u>	<u>1.236.734.961.831</u>	Total

	2018			
	Jangka Pendek/ <i>Short-term</i>	Jangka Panjang/ <i>Long-term</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penggunaan spektrum frekuensi radio (Catatan 41)	1.019.765.879.594	1.761.137.881	1.021.527.017.475	Radio frequency spectrum usage charge (Note 41)
Sewa	55.130.049.472	42.916.882.671	98.046.932.143	Rental
Promosi dan iklan	3.025.615.910	-	3.025.615.910	Advertising and promotion
Asuransi	1.068.129.277	-	1.068.129.277	Insurance
Lain-lain	16.941.548.331	222.041.315	17.163.589.646	Others
Jumlah	<u>1.095.931.222.584</u>	<u>44.900.061.867</u>	<u>1.140.831.284.451</u>	Total

9. Aset Lancar Lain-lain

9. Other Current Assets

	2019		2018
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 20)	10.276.381.851	80.500.531.202	Restricted Cash (Note 20)
Uang muka perluasan jaringan dan pengadaan peralatan	9.377.337.849	30.108.171.352	Advances for network expansion and procurement of equipment
Lain-lain	<u>32.244.326.346</u>	<u>36.835.800.307</u>	Others
Jumlah	<u>51.898.046.046</u>	<u>147.444.502.861</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					At cost:
Tanah	87.354.584.902	-	-	-	Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	15.618.753.271.884	261.126.470.992	(356.113.025)	1.902.368.040.601	Land
Bangunan dan prasarana	426.110.994.651	-	(146.124.145)	35.703.576.352	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	71.408.334.359	18.670.565.437	(148.137.591)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	151.453.754.118	3.493.106.243	(2.129.899.209)	19.495.559.561	Vehicles
Peralatan penunjang lainnya	329.201.611.083	13.586.372.875	(4.357.858.960)	142.011.195.860	Office equipment
Aset dalam pembangunan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	6.331.526.217.286	4.607.016.020.776	-	(1.908.460.631.765)	Construction in progress
Non - infrastruktur telekomunikasi	174.009.617.434	284.002.873.508	-	(191.117.740.609)	Telecommunication infrastructure
Aset sewa pembiayaan					Non - telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	2.950.832.072.381	-	-	-	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	26.140.650.458.098	5.187.895.409.831	(7.138.132.930)	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	7.023.306.964.102	1.686.835.497.101	(356.113.025)	-	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	209.671.566.016	23.450.653.366	(127.246.421)	-	Building and improvements
Kendaraan	53.498.073.754	6.424.465.183	(89.405.433)	-	Vehicles
Peralatan kantor	135.204.909.512	12.031.832.406	(1.958.656.627)	-	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	194.397.642.308	83.636.465.117	(4.320.374.821)	-	Other supporting equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	1.777.537.285.514	227.782.113.829	-	-	Total
Jumlah	9.393.616.461.206	2.040.161.027.002	(6.851.796.327)	-	
Jumlah Tercatat	16.747.033.996.892			19.894.482.043.118	Net Book Value
Perubahan selama 2018/ Changes during 2018					
1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					At cost:
Tanah	87.603.233.827	-	(248.648.925)	-	Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	13.242.785.174.168	30.923.994.763	(415.009.238.575)	2.760.053.341.528	Land
Bangunan dan prasarana	420.584.660.578	227.854.799	(1.760.162.465)	7.058.641.739	Telecommunication infrastructure
Kendaraan	73.857.582.623	829.443.682	(3.278.691.946)	-	Building and improvements
Peralatan kantor	150.929.743.046	1.772.610.164	(3.211.184.531)	1.962.585.439	Vehicles
Peralatan penunjang lainnya	239.404.114.902	57.187.182.185	(2.480.392.324)	35.090.706.320	Office equipment
Aset dalam pembangunan					Other supporting equipment
Infrastruktur telekomunikasi	5.987.638.003.631	3.103.979.713.183	-	(2.760.091.499.528)	Construction in progress
Non - infrastruktur telekomunikasi	74.438.969.914	143.644.423.018	-	(44.073.775.498)	Telecommunication infrastructure
Aset sewa pembiayaan					Non - telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	2.905.647.956.942	45.184.115.439	-	-	Leased telecommunication infrastructure
Jumlah	23.182.889.439.631	3.383.749.337.233	(425.988.318.766)	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Infrastruktur telekomunikasi	6.120.534.927.924	1.210.985.407.209	(308.213.371.031)	-	Telecommunication infrastructure
Bangunan dan prasarana	187.150.303.277	24.164.310.421	(1.643.027.682)	-	Building and improvements
Kendaraan	51.326.298.248	5.450.467.452	(3.278.691.946)	-	Vehicles
Peralatan kantor	126.665.330.998	11.605.626.945	(3.066.048.431)	-	Office equipment
Peralatan penunjang lainnya	147.682.741.899	49.174.627.082	(2.459.726.673)	-	Other supporting equipment
Aset sewa pembiayaan					Leased telecommunication infrastructure
Infrastruktur telekomunikasi	1.529.205.116.921	248.332.168.593	-	-	Total
Jumlah	8.162.564.719.267	1.549.712.607.702	(318.660.865.763)	-	
Jumlah Tercatat	15.020.324.720.364			16.747.033.996.892	Net Book Value

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Deductions include the sale and disposal of certain property and equipment with details as follows:

	2019	2018	
Keuntungan tangguhan atas transaksi jual dan sewa balik - saldo awal	15.390.600.687	23.785.473.792	Deferred gain on sale and finance leaseback transactions - beginning balance
Keuntungan yang diakui selama tahun berjalan	<u>8.394.873.105</u>	<u>8.394.873.105</u>	Gain recognized during the year
Keuntungan tangguhan dari transaksi jual dan sewa balik - akhir tahun	<u>6.995.727.582</u>	<u>15.390.600.687</u>	Deferred gain from sale and finance leaseback transactions
Harga jual	3.801.001.463	121.088.549.700	Selling price
Nilai tercatat	<u>286.336.603</u>	<u>107.309.717.443</u>	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3.514.664.860</u>	<u>13.778.832.257</u>	Gain on sale of property and equipment
Kerugian aset tetap yang dihapuskan	-	(17.735.560)	Loss on property and equipment written-off
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap *)	<u>11.909.537.965</u>	<u>22.155.969.802</u>	Gain on sale and disposal of property and equipment *)

*) termasuk keuntungan yang diakui selama tahun berjalan dari transaksi jual dan sewa balik

*) includes gain recognized during the year from sale and leaseback transactions

Pada tanggal 1 Nopember 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, telah menyelesaikan transaksi jual dan sewa balik atas perangkat telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). Sehubungan dengan transaksi ini, Smartel mencatat aset yang disewa sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum dan liabilitas yang terkait dicatat sebagai liabilitas sewa (Catatan 22). Keuntungan dari penjualan dan sewa balik pembiayaan ditangguhan dan diamortisasi selama periode sewanya. Keuntungan yang diakui dari transaksi penjualan dan sewa balik pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 8.394.873.105.

On November 1, 2015, PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, has completed the sale and leaseback transaction of telecommunication equipment with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBS"). In relation with these transactions, Smartel recorded the leased assets at present value of the minimum lease payments and the related liability is recorded as lease liabilities (Note 22). The gain from sale and finance leaseback was deferred and amortised over the leaseback term. The gain recognised from the sale and finance leaseback for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 8,394,873,105.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 2.040.161.027.002 dan Rp 1.549.712.607.702 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.169.426.251.193 dan Rp 1.306.103.066.250.

Aset dalam pembangunan merupakan pengembangan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi Grup serta konstruksi jaringan LTE di beberapa wilayah Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian berkisar 66% dan diharapkan akan selesai pada Desember 2020.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Grup dengan jangka waktu antara lima belas (15) sampai dengan empat puluh (40) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan sertifikasi dan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi, dan perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.754.996.919.056 dan US\$ 34.699.561 terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Grup juga mengasuransikan menara pemancar terhadap risiko kerugian publik dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 2.000.000 kepada perusahaan asuransi pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2019.

Depreciation expense amounted to Rp 2,040,161,027,002 and Rp 1,549,712,607,702 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 30).

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring the asset to its intended working condition capitalized to construction in-progress amounted to Rp 1,169,426,251,193 and Rp 1,306,103,066,250 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Construction in progress represents the development of telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business expansion of the Group and the construction of LTE network in several areas of Indonesia. As of December 31, 2019, the constructions in progress are 66% completed and expected to be completed in December 2020.

The Group owns several parcels of land located spreadly in several areas of Indonesia with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) under the name of the Group with term of fifteen (15) to forty (40) years and will expire between 2020 to 2044. Management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since these were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2019 property and equipment, excluding land, were insured to PT Asuransi Sinar Mas, related party and third parties insurance companies with total coverage of Rp 2,754,996,919,056 and US\$ 34,699,561 against fire, theft and other possible risks.

The Group also insured its tower assets against public liability risk for a total coverage of US\$ 2,000,000 with third parties insurance companies as of December 31, 2019.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, infrastruktur telekomunikasi masing-masing sebesar Rp 2.688.095.587.314 dan Rp 1.326.721.698.015 dijadikan jaminan atas pinjaman dari CDB (Catatan 20).

Biaya perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 3.167.340.456.210 dan Rp 2.876.507.738.442 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's telecommunication infrastructures amounting to Rp 2,688,095,587,314 and Rp 1,326,721,698,015, respectively, were used as collateral for the Company's loan obtained from CDB (Note 20).

The acquisition cost of property and equipment which are fully depreciated and still being used in operations amounted to Rp 3,167,340,456,210 and Rp 2,876,507,738,442 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, based on the Company's management, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

11. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

11. Intangible Assets

This account consists of the following:

Perubahan selama 2019/ Changes during 2019			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	31 Desember 2019/ December 31 2019
Nilai tercatat			At cost
Biaya perolehan pelanggan	6.207.511.435.281	672.454.909.861	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	1.707.240.000	Licenses
Perangkat lunak	94.595.046.471	71.260.616.643	Software
Aset takberwujud lainnya	14.841.773.319	2.107.143.014	Other intangible assets
Jumlah	7.388.930.545.827	747.529.909.518	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	4.847.687.602.356	1.563.841.040.524	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	331.063.023.085	54.496.940.386	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	142.270.000	Licenses
Perangkat lunak	46.199.530.433	23.475.886.838	Software
Aset takberwujud lainnya	12.916.510.622	1.064.936.777	Other intangible assets
Jumlah	5.285.008.470.696	1.643.021.074.525	Total
Nilai tercatat	2.103.922.075.131	1.208.430.910.124	Net book value

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama 2018/ Changes during 2018			At cost
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	31 Desember 2018/ December 31 2018	
Nilai tercatat				
Biaya perolehan pelanggan	4.710.189.115.222	1.497.322.320.059	6.207.511.435.281	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	1.024.840.486.556	-	1.024.840.486.556	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	56.070.464.391	38.524.582.080	94.595.046.471	Software
Aset takberwujud lainnya	13.653.048.836	1.188.724.483	14.841.773.319	Other intangible assets
Jumlah	5.851.894.919.205	1.537.035.626.622	7.388.930.545.827	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Biaya perolehan pelanggan	2.843.158.502.451	2.004.529.099.905	4.847.687.602.356	Subscriber acquisition cost
Hak penggunaan kanal	276.566.082.699	54.496.940.386	331.063.023.085	Right to use channel bandwidth
Lisensi	47.141.804.200	-	47.141.804.200	Licenses
Perangkat lunak	34.938.036.223	11.261.494.210	46.199.530.433	Software
Aset takberwujud lainnya	11.829.239.670	1.087.270.952	12.916.510.622	Other intangible assets
Jumlah	3.213.633.665.243	2.071.374.805.453	5.285.008.470.696	Total
Nilai tercatat	2.638.261.253.962		2.103.922.075.131	Net book value

Biaya perolehan pelanggan merupakan biaya langsung dalam rangka program perolehan pelanggan dan diamortisasi selama tiga (3) tahun.

Hak penggunaan kanal merupakan biaya kompensasi yang dibayar kepada PT Wireless Indonesia (WIN) untuk memperoleh tambahan alokasi dua (2) kanal frekuensi radio yang dialihkan kepada Entitas anak sehubungan dengan Perjanjian Aliansi Usaha antara Entitas anak dengan WIN dan penambahan harga perolehan hak penggunaan kanal pada tahun 2014 merupakan biaya kompensasi yang diberikan kepada PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) atas pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi milik BTEL kepada Perusahaan (Catatan 41). Hak penggunaan kanal diamortisasi selama dua puluh (20) tahun.

Aset takberwujud lainnya diamortisasi selama tiga sampai delapan (3-8) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud lainnya tersebut.

Subscriber acquisition costs represent the direct costs incurred in relation to the subscriber acquisition program and amortized over three (3) years.

Right to use channel bandwidth represents compensation paid to PT Wireless Indonesia (WIN) to obtain additional two (2) channel bandwidth of radio frequency in relation to Business Alliance Agreement between the subsidiary and WIN and addition of right to use channel bandwidth in 2014 represents compensation rendered to PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) in relation to reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company (Note 41). Right to use channel bandwidth is amortised over twenty (20) years.

Other intangible assets are amortized over three until eight (3-8) years.

As of December 31, 2019 and 2018, based on management assessment, there is no impairment in values of the aforementioned other intangible assets.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* sebesar Rp 901.765.131.350 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi PT Smart Telecom. Pada tanggal efektif akuisisi, selisih lebih biaya perolehan atas nilai wajar asset dan liabilitas teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp 746.304.673.812 dicatat sebagai bagian dari *goodwill*.

Pada tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* sebesar Rp 155.460.457.538 merupakan *goodwill* positif yang berasal dari akuisisi Metrosel, Telesera, dan Komselindo. Pada tanggal 29 Mei 2007, Perusahaan memperoleh persetujuan atas penggabungan usaha dengan Metrosel, Telesera dan Komselindo dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Suratnya No. 715/III/PMA/2007. Pada tanggal 31 Mei 2007, perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penggabungan usaha telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Departemen Perdagangan Republik Indonesia dengan agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang dialokasikan untuk UPK Grup.

Jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi pendapatan berupa jasa telekomunikasi dan interkoneksi. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 11,7%. Tingkat diskonto ini merupakan *weighted average cost of capital* dari Grup.

12. Goodwill

This account represents *goodwill* amounting Rp 901,765,131,350 on December 31, 2019 and 2018.

In 2011, the Company acquired PT Smart Telecom. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 746,304,673,812 was recorded as part of *goodwill*.

On January 1, 2011, *goodwill* amounting to Rp 155,460,457,538 represents the positive *goodwill* from acquisitions of Metrosel, Telesera, and Komselindo. On May 29, 2007, the Company obtained the approval for the merger of the Company with Metrosel, Telesera and Komselindo, from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM) in his Letter No. 715/III/PMA/2007. On May 31, 2007, the amendment of the Company's Articles of Association pursuant to the merger was registered in the List of Companies of the Department of Trade of the Republic of Indonesia with agenda No. 1300/RUB.09.05/V/2007.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill is allocated to the CGUs of the Group.

The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value-in-use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value-in-use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected revenues from telecommunications and interconnections services. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rate of 11.7% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate is the weighted average cost of capital of the Group.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material, sehingga tidak ada penurunan nilai atas goodwill yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible change in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount, thus no impairment loss on goodwill was recognized as of December 31, 2019 and 2018.

13. Uang Muka Jangka Panjang

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka Smartel kepada ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY dan PT Nokia Solutions and Networks untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap yang akan direklasifikasi ke akun aset tetap (Catatan 41) terkait pada saat aset tetap tersebut diterima atau setelah konstruksi aset tetap telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu. Dua puluh persen (20%) dan enam puluh dua persen (62%) dari jumlah uang muka kepada pemasok dan kontraktor, dibayai oleh China Development Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 20).

Berdasarkan *Master Agreement*, Smartel mempunyai hak untuk mengembalikan peralatan telekomunikasi dan atau *step in rights* dan mendapatkan pembayaran penuh atas uang muka yang telah dibayarkan jika para pemasok tidak memenuhi kriteria penyelesaian yang telah disepakati di *Master Agreement*.

13. Long-term Advances

These mainly represent advances of Smartel to ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY and PT Nokia Solutions and Networks for the procurement or construction of property and equipment (Note 41) which will be reclassified to the related property and equipment accounts upon the receipt of the property and equipment purchased or after the construction or installation of the property and equipment have reached a certain percentage of completion. Twenty percent (20%) and sixty two percent (62%) of the total advanced paid to suppliers and contractors are financed by China Development Bank as of December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 20).

Based on Master Agreement, Smartel reserves the right to return the telecommunication equipment and or step in rights and receive full repayment of advances that has been paid by Smartel if the vendors fail to meet the network requirement criteria as stated and agreed in Master Agreement.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2019	2018	
Uang jaminan sewa	17.328.840.382	15.864.314.522	Rental deposits
Suku cadang jaringan	5.276.664.527	7.638.135.219	Network spareparts
Beban tangguhan	837.299.704	875.257.408	Deferred charges
Lain-lain	<u>220.000.000</u>	<u>220.000.000</u>	Others
Jumlah	<u>23.662.804.613</u>	<u>24.597.707.149</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Usaha dan Utang Lain-Lain

a. Berdasarkan Pemasok

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
- Kontraktor dan pemasok	<u>81.547.672</u>	<u>61.095.769</u>	- Contractors and suppliers
Pihak ketiga			Third parties
- Kontraktor dan pemasok	1.574.633.691.475	444.370.448.511	- Contractors and suppliers
- Operator dalam negeri	12.275.717.510	12.017.417.537	- Domestic operators
- Penyedia konten	<u>10.830.263.779</u>	<u>8.371.990.850</u>	- Content provider
Jumlah pihak ketiga	<u>1.597.739.672.764</u>	<u>464.759.856.898</u>	Total third parties
Jumlah utang usaha dan utang lain-lain	<u>1.597.821.220.436</u>	<u>464.820.952.667</u>	Total trade and other payables

b. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Rupiah	1.482.943.333.215	235.141.567.041	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 39)			Foreign currencies (Note 39)
Dolar Amerika Serikat	114.747.025.258	229.596.666.845	US Dollar
Dolar Hongkong	80.923.527	34.303.608	HK Dollar
Dolar Singapore	42.996.204	44.171.973	SG Dollar
Dolar Australia	5.538.018	4.243.200	AUD Dollar
Dolar Selandia Baru	<u>1.404.214</u>	-	NZ Dollar
Jumlah	<u>1.597.821.220.436</u>	<u>464.820.952.667</u>	Total

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	24.800.272.895	7.947.775.329	Article 4 (2)
Pasal 21	4.325.608.398	1.836.432.857	Article 21
Pasal 23	6.386.374.068	3.263.598.281	Article 23
Pasal 26	<u>6.726.893.753</u>	<u>11.344.167.976</u>	Article 26
Jumlah	<u>42.239.149.114</u>	<u>24.391.974.443</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Akrual

	2019	2018	
Sewa	780.410.394.746	788.189.348.251	Rental
Pembelian aset tetap	756.867.606.118	833.271.285.751	Purchase of property and equipment
Biaya operasional	729.212.632.843	546.802.471.599	Operating expenses
Penggunaan frekuensi (Catatan 41)	163.173.288.762	134.796.154.934	Frequency usage charges (Note 41)
Bunga dan beban keuangan lainnya	102.005.443.335	89.041.047.505	Interest and other financial charges
Pembelian persediaan	35.083.113.018	52.319.873.999	Inventories purchase
Lain-lain	<u>172.645.505</u>	<u>162.218.545</u>	Others
Jumlah	<u>2.566.925.124.327</u>	<u>2.444.582.400.584</u>	Total

18. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan atas penjualan voucher pulsa isi ulang prabayar yang belum digunakan dan belum kadaluarsa.

18. Unearned Revenues

This account represents revenue from pre-loaded voucher sales that had not been used and has not expired yet.

19. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka dari para distributor atas pembelian produk Perusahaan.

19. Advances from Customers

This account represents advances from distributors for purchase of the Company's products.

20. Utang Pinjaman

20. Loans Payable

	2019	2018	
China Development Bank	3.373.870.807.032	5.518.836.212.939	China Development Bank
Niven Holdings Limited	<u>3.134.675.500.000</u>	-	Niven Holdings Limited
Jumlah	6.508.546.307.032	5.518.836.212.939	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>803.498.662.363</u>	<u>2.005.875.634.165</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>5.705.047.644.669</u>	<u>3.512.960.578.774</u>	Long-term portion

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

China Development Bank (CDB)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Fase II

Pada tanggal 13 Mei 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan China Development Bank (dahulu China Development Bank Corporation) ("CDB") sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 200.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2019.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk modal kerja yaitu untuk pembelian telepon genggam atau peralatan telekomunikasi nirkabel. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan seluruh kas di bank yang dimiliki PT Distribusi Sentra Jaya, dan corporate guarantee dari Perusahaan, PT Distribusi Sentra Jaya dan PT Sinar Mas Tunggal dan sebagian saham perusahaan kelompok usaha Sinarmas.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 68.997.563. Pada tahun 2019, Smartel telah melunasi semua pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya. Suku bunga efektif rata-rata masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 6,28% dan 5,65%.

Smartel, entitas anak, mengadakan perjanjian jaminan kas dengan CDB terkait dengan Kredit Modal Kerja Fase II ini, dimana dana yang dijaminkan dalam akun jaminan kas ini minimal sebesar 10 persen dari nilai pinjaman yang ditarik. Jaminan kas sebesar Rp 61.042.346.939 termasuk dalam akun aset lancar lain-lain pada tanggal 31 Desember 2018.

China Development Bank (CDB)

Working Capital Credit Facility Phase II

On May 13, 2016, PT Smart Telecom, (Smartel), a subsidiary, has signed a Credit Agreement with China Development Bank (formerly China Development Bank Corporation) ("CDB") as lender, in connection with grant of a loan facility of US\$ 200,000,000. The loan is payable on the first business day of the 24th month falling after the utilization date for that loan. This loan is due on date June 3, 2019.

The loan will be used for working capital mainly for the purchase of handsets or communication equipment nircable. The loan is secured by assignment of all PT Distribusi Sentra Jaya cash in bank, and corporate guarantee from the Company, PT Distribusi Sentra Jaya and PT Sinar Mas Tunggal, and portion shares of companies owned by Sinarmas group of business.

Outstanding loan payables as of December 31, 2018 amounted to US\$ 68,997,563. During 2019, Smartel already fully repaid all the loan.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 6.28% and 5.65%, respectively.

Smartel, a subsidiary, entered into an agreement with CDB cash collateral associated with the Working Capital Loan Phase II, whereas the funds secured in this cash collateral account at least 10 percent of drawdown amount. Collateral amounting to Rp 61,042,346,939 was included in other current assets account as of December 31, 2018.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas Kredit Pembelian Fase III

Pada tanggal 30 Juni 2015, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase III sebesar US\$ 300.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2023.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 247.496.962 dan US\$ 284.996.502.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 30 Juni 2023. Suku bunga efektif rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 5,78% dan 5,39%.

Fasilitas Kredit Pembelian Fase II

Pada tanggal 29 Juni 2011, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase II sebesar US\$ 350.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai agen sekuritas. Pada tanggal 28 September 2015, terdapat perjanjian amandemen untuk perubahan agen sekuritas menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Buyer's Credit Facility Phase III

On June 30, 2015, the Buyer's Credit Facility Phase III Agreement amounting to US\$ 300,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, CDB, as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2023.

Outstanding loan payables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 247,496,962 and US\$ 284,996,502, respectively

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable every May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 30, 2023. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 5.78% and 5.39%, respectively.

Buyer's Credit Facility Phase II

On June 29, 2011, the Buyer's Credit Facility Phase II Agreement amounting to US\$ 350,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, CDB, as lender, arranger and agent, and PT Bank Danamon Indonesia Tbk as security agent. On September 28, 2015, there was an amendment agreement to change the security agent to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Smartel. Pinjaman ini dibayar dengan sebelas (11) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan akan jatuh tempo di tahun 2019.

Saldo terutang pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$ 34.979.050. Selama 2019, Smartel telah melunasi semua pinjaman tersebut.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei dan 20 Nopember setiap tahunnya, kecuali untuk pembayaran pokok dan bunga terakhir akan jatuh tempo tanggal 29 Juni 2019. Suku bunga efektif rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 5,59% dan 5,00%.

Smartel harus memperoleh persetujuan dari CDB apabila hendak menjaminkan asetnya, melakukan restrukturisasi perusahaan, merger, de-merger, akuisisi, melakukan perubahan bisnis perusahaan dan melakukan investasi pada suatu aset yang tidak sesuai dengan proyek. Terdapat persyaratan pendahuluan bagi Smartel untuk menjual, mengalihkan dan melepaskan aset perusahaan, termasuk transaksi dengan pihak berelasi, mendistribusikan dividen, menukar modal saham atau menerbitkan saham baru kepada pihak lain.

Persyaratan pendahuluan untuk pembagian dividen yang terdapat dalam Perjanjian tersebut antara lain:

- a. Smartel tidak berada dalam kondisi *default*;
- b. 50% dari jumlah pokok terutang telah dibayar kembali;
- c. Smartel telah memenuhi persyaratan jumlah dana yang harus disediakan dalam periode berikutnya (periode pembayaran adalah setiap 6 bulan);

The loan proceeds were used to finance Smartel's capital expenditures. The loan is payable in eleven (11) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and will be due in 2019.

Outstanding loan payable as of December 31, 2018 amounted to US\$ 34,979,050. During 2019, Smartel already fully repaid all the loan.

The loan bears interest at six-month LIBOR rate plus certain margin and payable on May 20 and November 20 of each year, except for the last principal repayment and interest payment that will be due on June 29, 2019. The average effective interest rate for the years ended December 31, 2019 and 2018 are 5.59% and 5.00%, respectively.

Smartel shall receive prior consent from CDB to pledge any security over its assets, make corporate restructuring, merger, de-merger, acquisition, change its business and make investments in any assets which are not necessary for the project. Smartel has certain pre-condition to sell, transfer, dispose its assets, carry out related party transactions, make dividend distribution, redeem its share capital or issue new shares to other parties.

Based on the agreement, initial requirements for dividend payment, are as follow:

- a. Smartel is not in default condition;
- b. 50% of the principal amount has been paid;
- c. Smartel has established the required fund that shall be available upon maturity of loan in the following period (the payment term is semi annual);

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- d. Smartel telah memenuhi debt service coverage rasio sebesar minimum 1,5:1,0; dan
- e. Nilai pembagian dividen tidak melebihi 60% dari laba bersih tahun buku sebelumnya.

Fasilitas kredit pembelian fase II dan III dijamin dengan saham Smartel yang dimiliki oleh Perusahaan, saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi dan PT Wahana Inti Nusantara, akta fidusiari pengalihan seluruh aset yang dibeli dari pinjaman ini, piutang usaha, seluruh kas di bank yang dimiliki Smartel, sebagian saham PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), corporate guarantee dari PT Sinar Mas Tunggal, dan sebagian saham perusahaan kelompok usaha Sinarmas.

Pada tahun 2018, Smartel telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 40.614.725. Tidak ada penarikan yang dilakukan selama tahun 2019.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2019 dan 2018 untuk semua fasilitas masing-masing sebesar US\$ 141.476.153 dan US\$ 215.956.945.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya transaksi dari seluruh fasilitas pinjaman yang tidak diamortisasi masing-masing sebesar US\$ 4.789.904 atau setara dengan Rp 66.584.460.896 dan US\$ 7.864.337 atau setara dengan Rp 113.883.458.858.

Bagian bunga yang dibebankan ke laba rugi atas seluruh fasilitas pinjaman di atas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 30.860.992.554 dan Rp 182.653.600.853.

Smartel harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) dengan nilai minimum 1,5. Bila tidak terpenuhi, pemegang saham Smartel diwajibkan untuk memberikan penambahan modal. Smartel juga harus menjaga *Debt to Asset Ratio* di bawah 67%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Smartel telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

- d. Smartel has maintained debt service coverage ratio at a minimum of 1.5:1.0; and
- e. The dividend payment is not more than 60% of prior period net income.

The buyer's credit facility phase II and III are secured by pledge of shares of Smartel owned by the Company, Company's shares owned by PT Global Nusa Data, PT Bali Media Telekomunikasi, and PT Wahana Inti Nusantara, deed of fiduciary transfer for all assets purchased from this loan, trade accounts receivable, assignment of all the Smartel cash in bank, a portion shares of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, and portion shares of companies owned by Sinarmas group of business.

In 2018, Smartel had withdrawn from credit facilities totalling to US\$ 40,614,725. No drawdown has been made in 2019.

Payment of loan principal in 2019 and 2018 for all facilities amounted to US\$ 141,476,153 and US\$ 215,956,945, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the unamortized transaction cost from all loans facility amounted to US\$ 4,789,904 or equivalent to Rp 66,584,460,896 and US\$ 7,864,337 or equivalent to Rp 113,883,458,858, respectively.

Portion of interest expense charged, to profit or loss for all the loans facilities above for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 30,860,992,554 and Rp 182,653,600,853, respectively.

Smartel shall maintain a Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at a minimum of 1.5. Otherwise, the Smartel's shareholders are required to inject additional capital. Smartel also shall maintain a Debt to Asset Ratio below 67%.

As of December 31, 2019 and 2018, Smartel complied with the required financial ratio.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Niven Holdings Limited

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan Niven Holdings Limited, pihak ketiga, sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 30.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berjangka waktu tiga puluh enam (36) bulan dan dikenakan suku bunga LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin tertentu dan jatuh tempo setiap enam (6) bulan.

Perjanjian kredit ini akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan dan entitas anak, serta memelihara likuiditas operasional/ modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Wahana Inti Nusantara.

Pada tanggal 8 Maret 2018, Perusahaan telah memperbarui Perjanjian tersebut, dimana jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$ 350.000.000.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 280.400.000 dan telah melunasi semua pinjaman pada tanggal 20 Nopember 2018.

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan telah memperbarui Perjanjian tersebut, dimana periode ketersediaan pinjaman diperpanjang menjadi paling lambat tanggal 7 Juni 2021.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar US\$ 225.500.000.

Bunga yang dibebankan ke laba rugi atas pinjaman diatas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 60.721.008.585 dan Rp 35.984.816.738.

Niven Holdings Limited

On June 8, 2017, the Company has signed a Loan Agreement with Niven Holdings Limited, third party, as lender, in connection with the loan facility of US\$ 30,000,000. The loan facility has a term of thirty-six (36) months and bears an interest rate of three (3) month LIBOR plus certain margin and payable every six (6) months.

The loan will be used for debt repayment of the Company and its subsidiary, as well as use for maintaining operational/ working capital liquidity. The loan is secured by a corporate guarantee of the Company's shareholder, PT Wahana Inti Nusantara.

On March 8, 2018, the Company has amended this Loan Agreement, whereas the total of loan facility has been changed to US\$ 350,000,000.

In 2018, the Company has made drawdown amounting to US\$ 280,400,000 and fully paid all the loan on November 20, 2018.

In June 2019, the Company has amended this Loan Agreement, whereas the availability period of loan facility has been extended until the latest on June 7, 2021.

In 2019, the Company has made drawdown amounting to US\$ 225,500,000.

Interest expense charged for this loan to profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 60,721,008,585 and Rp 35,984,816,738.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	2019	2018	
Global Notes - US\$ 100 juta (Catatan 39)	<u>815.215.875.873</u>	<u>787.186.727.620</u>	Global Notes - US\$ 100 million (Note 39)

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 juta

Pada tanggal 15 Agustus 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V. (Mobile-8 B.V.), Entitas anak, yang telah diliikuidasi pada akhir Desember 2015, menerbitkan 11,25% Guaranteed Senior Notes (Notes) sebesar US\$ 100 juta, jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2013. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan Notes ini, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited bertindak sebagai wali amanat dan agen penjamin. Notes ini ditawarkan pada nilai nominal dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Bunga Notes dibayarkan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September dimulai sejak 1 Maret 2008.

Setiap saat pada atau setelah tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus Notes, secara keseluruhan atau sebagian, pada harga tebusan yang sama dengan persentase dari nilai pokok yang telah ditetapkan, ditambah bunga yang belum dibayar, jika ada, pada tanggal tebusan, jika ditebus selama masa 12 bulan sejak tanggal 15 Agustus dari tahun berikut: tahun 2010 sebesar 105,625%, tahun 2011 sebesar 102,813% dan tahun 2012 dan seterusnya sebesar 100%. Setiap saat sebelum tanggal 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. mempunyai opsi untuk menebus Notes, secara keseluruhan tetapi tidak secara sebagian, dengan harga tebusan 100% dari nilai pokok Notes, ditambah premi yang berlaku saat itu, dan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan.

Guaranteed Senior Notes - US\$ 100 million

On August 15, 2007, Mobile-8 Telecom Finance Company B.V (Mobile-8 B.V.), a subsidiary which had been liquidated at end of December 2015, issued 11.25% Guaranteed Senior Notes (the Notes) amounting to US\$ 100 million, due on March 1, 2013. The notes are listed in the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, Deutsche Bank Trustees (Hongkong) Limited was appointed as Trustee and Collateral Agent. The Notes were offered at face value with fixed interest rate of 11.25% per annum. The interest of the Notes is payable on March 1 and September 1 of each year, starting from March 1, 2008.

At any time on or after August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to the percentage of determined principal amount already set, plus accrued and unpaid interest, if any, on the redemption date, if redeemed during the 12 months period commencing on August 15 of any year set forth as follows: year 2010 at 105.625%, year 2011 at 102.813% and year 2012 and years there after at 100%. At any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may at its option redeem the Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Selain itu, setiap saat sebelum 15 Agustus 2010, Mobile-8 B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok Notes, ditambah dengan bunga yang belum dibayar, jika ada, pada saat tanggal tebusan; asalkan setidaknya 65% dari nilai pokok agregat Notes yang diterbitkan pada tanggal penerbitan awal, tetap beredar setelah tebusan tersebut dan tebusan tersebut dilakukan dalam 60 hari setelah penutupan penawaran saham di masa datang.

Hasil penerbitan Notes digunakan untuk melunasi seluruh pinjaman dan bunga yang belum dibayar dari fasilitas Lehman Commercial Paper Inc. dengan jumlah US\$ 71.600.000 dan untuk pembelian perlengkapan jaringan serta untuk tujuan umum Perusahaan.

Perusahaan dan Mobile-8 B.V. diwajibkan untuk memenuhi persyaratan umum dan keuangan tertentu.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan Mobile-8 B.V. dimana Perusahaan menjaminkan sahamnya di Mobile-8 B.V. dan Mobile-8 B.V. mengalihkan seluruh haknya atas pinjaman antar perusahaan. Pinjaman antar perusahaan dibuat pada tanggal penerbitan Notes merupakan pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat yang diberikan oleh Mobile-8 B.V. kepada Perusahaan sebesar jumlah yang sama dengan penerimaan Mobile-8 B.V. dari penawaran Notes sesuai dengan perjanjian pinjaman antar perusahaan awal yang dibuat antara Mobile-8 B.V. dan Perusahaan.

Pada saat penerbitan, Notes ini telah memperoleh peringkat "B" dan "B2" masing-masing dari Standard & Poor's Rating Grup (Standard & Poor's), yang merupakan divisi dari Mc Graw-Hill Companies Inc, dan dari Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), agen pemeringkat efek.

Pada bulan Februari 2009 dan Juni 2010, Standard & Poor's dan Moody's tidak lagi memberikan peringkat terhadap Notes tersebut.

In addition, at any time prior to August 15, 2010, Mobile-8 B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days after the closing of any future equity offering.

The proceeds were used to pay all amounts outstanding plus accrued interest under the Company's loan facility with Lehman Commercial Paper Inc. totaling to US\$ 71,600,000 and the remaining balance was for the purchase of network equipment and for general corporate purpose.

The Company and Mobile-8 B.V. are required to fulfill certain general and financial covenants.

The Notes are guaranteed by the Company and Mobile-8 B.V. where the Company pledged its shares in Mobile-8 B.V. and an assignment by Mobile-8 B.V. of all of its interest and rights under the Intercompany Loan. Intercompany loan represents the loan in U.S. Dollars made on the original issue date by Mobile-8 B.V. to the Company in the amount equal to the amount of the gross proceeds received by Mobile-8 B.V. from the offering of the Notes pursuant to the intercompany loan agreement entered on the original issue date between Mobile-8 B.V. and the Company.

At the issuance, the Notes was rated "B" and "B2" by Standard & Poor's Rating Company and subsidiaries (Standard & Poor's), a division of Mc Graw-Hill Companies, Inc. and by Moody's Investors Service, Inc. (Moody's), credit rating agencies, respectively.

In February 2009 and June 2010, Standard & Poor's and Moody's withdrew their respective rating on the Notes.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Restrukturisasi Guaranteed Senior Notes

Pada tanggal 24 Juni 2011, restrukturisasi Guaranteed Senior Notes menjadi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk menerbitkan Global Notes sebesar US\$ 100.000.000 untuk menggantikan Guaranteed Senior Notes yang sebelumnya diterbitkan oleh Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes memiliki jangka waktu selama lima belas (15) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2025.
- c) Pembayaran bunga Global Notes akan jatuh tempo tengah tahunan setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dengan suku bunga sebagai berikut:
 - i. 1% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2015
 - ii. 1,5% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2020
 - iii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2025
- d) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2016 sampai dengan 31 Desember 2025 ditambahkan dengan premi sebesar 25%.
- e) Perusahaan memiliki opsi untuk melunasi Global Notes, pada setiap tanggal pelunasan, dengan menyerahkan saham berdasarkan harga konversi yang berlaku.
- f) Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi beberapa batasan umum dan keuangan, yaitu: (1) kepatuhan terhadap hukum yang berlaku; (2) mempertahankan kegiatan usahanya; (3) pengelolaan dan penutupan asuransi atas aset Perusahaan; (4) pembayaran pajak yang tepat waktu; (5) penyampaian laporan keuangan secara berkala kepada pemegang obligasi.

Restructuring of Guaranteed Senior Notes

As of June 24, 2011, the restructuring of Guaranteed Senior Notes to Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) PT Smartfren Telecom Tbk has issued Global Notes amounting to US\$ 100,000,000 to replace the Guaranteed Senior Notes that was issued by Mobile-8 Telecom Finance Company B.V.
- b) Global Notes will have a term of fifteen (15) years and will mature in 2025.
- c) Interest payment of Global Notes will be due semi-annually on June 30 and December 31 of each year with interest rate as follows:
 - i. 1% per annum up to and including the year 2015
 - ii. 1.5% per annum up to and including the year 2020
 - iii. 2% per annum up to and including the year 2025
- d) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2016 until December 31, 2025 plus 25% premium.
- e) The Company will have the option to settle each obligation to redeem the Global Notes on any redemption date by delivering shares based on the applicable conversion price.
- f) The Company is required to fulfill certain general and financial covenants, which are: (1) compliance with law; (2) maintenance of business and authorization (3) maintenance of assets and insurance; (4) payment of taxes in timely manner; (5) provisions of financial statement to the bond holders.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- g) Perusahaan memiliki kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 pada tanggal 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2027, yang secara opsional dapat juga dibayarkan dengan menggunakan saham Perusahaan.

Penerbitan Global Notes untuk mengganti *Guaranteed Senior Notes* menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga dicatat sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Pada tanggal 13 Desember 2016, restrukturisasi Global Notes telah selesai dilakukan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2028.
- b) Suku bunga Global Notes sebagai berikut:
 - i. 1,5% per tahun dari dan termasuk 31 Desember 2016 sampai dengan termasuk tahun 2020
 - ii. 2% per tahun sampai dengan dan termasuk tahun 2028
- c) Global Notes dapat ditarik kembali selama sepuluh (10) kali cicilan tahunan, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000 mulai 31 Desember 2019 sampai dengan 31 Desember 2028.
- d) Kewajiban membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 diganti menjadi tanggal 31 Desember 2029 dan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 26 Desember 2018, telah dilakukan perubahan ketentuan penting Global Notes sebagai berikut:

- a) Tanggal jatuh tempo menjadi 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang ke 31 Desember 2028 dan dapat diperpanjang kembali ke 31 Desember 2033.

- g) The Company has the obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 each on December 31, 2026 and December 31, 2027, which optionally can also be settled by delivering shares to the Notes holder.

The issuance of Global Notes to replace Guaranteed Senior Notes resulted to substantial modification of terms of the existing financial liability and accounted for as an extinguishment of original financial liability and recognition of new financial liability.

As of December 13, 2016, the restructuring of Global Notes was successfully executed with several terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2028.
- b) Global Notes interest rate as follows:
 - i. 1,5% per annum from and including December 31, 2016 and up to 2020
 - ii. 2% per annum up to and including the year 2028
- c) Global Notes are redeemable in ten (10) annual installments of US\$ 10,000,000, starting on December 31, 2019 until December 31, 2028.
- d) The obligation to pay restructuring charge amounting to US\$ 12,000,000 was changed to December 31, 2029 and December 31, 2030.

As of December 26, 2018, further amendment of Global Notes was executed with several changes of key terms as follows:

- a) The maturity date become December 31, 2023 and extendable to December 31, 2028 and can be further extended to December 31, 2033.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b) Suku bunga akan dibayarkan hanya pada saat jatuh tempo dan suku bunganya sebagai berikut:
- i. 1,75% per tahun dari dan termasuk 30 Juni 2018 sampai dengan 31 Desember 2023
 - ii. jika diperpanjang, 2,25% per tahun dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2028
 - iii. jika diperpanjang kembali, 2,75% per tahun dari 1 Januari 2029 sampai dengan 31 Desember 2033
- c) Premi atas obligasi jumlah pokok diubah dari 25% menjadi 35% dari obligasi yang terhutang.
- d) Penerbit membayar biaya restrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 12.000.000 akan dibayarkan dalam dua tanggal pembayaran:
- i. 31 Desember 2024 dan 2025, bila jatuh tempo pokok adalah tanggal 31 Desember 2023
 - ii. 31 Desember 2029 dan 2030, bila jatuh tempo pokok diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2028
 - iii. 31 Desember 2034 dan 2035, bila jatuh tempo pokok diperpanjang kembali menjadi tanggal 31 Desember 2033

Bila pembayaran obligasi dilakukan sebelum tanggal jatuh tempo:

- a) tidak ada premi yang dibayarkan bila dibayarkan melalui kas;
- b) biaya restrukturisasi hanya berlaku bila pembayaran obligasi dilakukan setelah 31 Desember 2021.

Bila pembayaran dilakukan melalui opsi konversi ke saham, maka akan ditambahkan tambahan premium tertentu.

Opsi konversi yang melekat pada Global Notes diakui sebagai derivatif yang terpisah dan diukur pada nilai wajar dan disajikan sebagai "Liabilitas derivatif" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Ditahun 2018, perubahan-perubahan ketentuan penting tersebut menghasilkan modifikasi substansial terhadap persyaratan liabilitas keuangan yang ada sehingga diperlakukan sebagai pelunasan atas liabilitas keuangan yang ada dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru. Modifikasi persyaratan ini menghasilkan keuntungan sebesar Rp 189.587.835.871 dan dicatat sebagai "Keuntungan atas pelunasan utang" pada tahun 2018.

- b) Interest rate shall be paid only at maturity and interest rates are as follows:
- i. 1.75% per annum from and including June 30, 2018 to December 31, 2023
 - ii. if extended, 2.25% per annum from January 1, 2024 to December 31, 2028
 - iii. if further extended, 2.75% per annum from January 1, 2029 to December 31, 2033
- c) The obligation's premium was changed from 25% to 35% from payable obligation principal.
- d) The issuer has to pay restructuring charges amounting to US\$ 12,000,000 each, in two payment dates:
- i. December 31, 2024 and 2025, if the principal maturity date is paid on December 31, 2023
 - ii. December 31, 2029 and 2030, if the principal maturity date is extended to December 31, 2028
 - iii. December 31, 2034 and 2035, if the principal maturity date is further extended to December 31, 2033

If the obligation payment is made before maturity date:

- a) no premium shall be paid if executed through cash
- b) restructuring charges is only applied if obligation payment is executed after December 31, 2021.

If the payment is executed through conversion option, then the payment shall be added with additional certain premium.

The conversion option embedded in the Global Notes is accounted for as a derivative and measured at fair value and presented as "Derivative liability" in the December 31, 2019 and 2018 consolidated statements of financial position.

In 2018, changes of key terms resulted to substantial modification of an existing financial liability and accounted for as an extinguishment of existing financial liability and recognition of new financial liability. The modification of terms resulted to a gain amounting to Rp 189,587,835,871 and presented as "Gain on extinguishment of debt" in 2018.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perbedaan antara nilai wajar Global Notes dan nilai wajar opsi konversi merupakan komponen liabilitas keuangan dari Global Notes. Komponen liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi dan disajikan pada "Utang Obligasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar opsi konversi masing-masing adalah sebesar US\$ 58.001.478 (setara dengan Rp 806.278.550.365) dan US\$ 53.694.883 (setara dengan Rp 777.555.594.590). Kerugian atas perubahan nilai wajar opsi konversi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 28.722.955.775 dan Rp 124.442.246.089 serta disajikan sebagai "Kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi" pada laba rugi.

Nilai wajar opsi konversi pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan metode valuasi Binomial, oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen.

Ukuran-ukuran signifikan yang digunakan dalam model valuasi opsi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Hasil dividen	0%	0%
Volatilitas yang diharapkan	64%	52%
Rata-rata suku bunga bebas risiko	3,14%	4,67%
Rata-rata faktor diskonto	0,997384	0,99612
Harga saham pada tanggal penilaian (per saham)	Rp138	Rp78

Pada tanggal penerbitan, Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi pada nilai wajar sebesar US\$ 4.326.106 (setara dengan Rp 37.191.535.714) dan dicatat sebagai "Liabilitas Tidak Lancar Lainnya". Pada tahun 2018, biaya restukturisasi tersebut dihitung kembali dengan nilai wajarnya menjadi US\$ 15.945.147. Amortisasi biaya restrukturisasi untuk tahun-tahun yang berakhir yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 426.332 (setara dengan Rp 6.024.432.079) dan US\$ 736.591 (setara dengan Rp 10.515.548.782) dan disajikan sebagai "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi.

The difference between the fair value of the Global Notes and the fair value of conversion option is the financial liability component of the Global Notes. The financial liability component is measured at amortized cost and presented under "Bonds Payable" in the consolidated statements of financial position as December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the fair value of the conversion option amounted to US\$ 58,001,478 (equivalent to Rp 806,278,550,365) and US\$ 53,694,883 (equivalent to Rp 777,555,594,590), respectively. Loss on change in fair value of conversion option amounted to Rp 28,722,955,775 and Rp 124,442,246,089 for years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, and presented as "Loss on change in fair value of conversion option" in profit or loss.

The fair value of the conversion option as of December 31, 2019 determined, using Binomial valuation model as calculated by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partners, an independent valuer.

The significant inputs to the model used for the option valuation on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Dividend yield
Expected volatility
Average risk-free interest rate
Average discount factor
Share price on valuation date (per share)

At inception date, the Company recognized restructuring charges at fair value of US\$ 4,326,106 (equivalent to Rp 37,191,535,714) and recorded as "Other Non-current Liabilities". In 2018, restructuring charges were recalculated with fair value of US\$ 15,945,147. The amortization of restructuring charges for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to US\$ 426,332 (equivalent to Rp 6,024,432,079) and US\$ 736,591 (equivalent to Rp 10,515,548,782), respectively, and presented as "Interest expense and other financial charges" in profit or loss.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Oktober 2015, Grup telah menyelesaikan transaksi penjualan perangkat dan transmisi telekomunikasi dengan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) dan menerima hasil penjualan sebesar Rp 600.000.000.000. Grup mulai menyewa kembali aset tersebut pada tanggal 1 Nopember 2015 dengan jangka waktu 5 tahun. Transaksi sewa-balik ini memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan dan IBS mengadakan perjanjian sewa perangkat dan transmisi telekomunikasi senilai Rp 90.000.000.000, terhitung sejak April 2015. Perjanjian Sewa ini berlaku untuk jangka waktu sewa 10 tahun. Berdasarkan perjanjian amandemen tertanggal 2 Mei 2017, apabila Perusahaan melakukan pembayaran biaya sewa secara sekaligus (*Lump Sum*) selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017, maka biaya sewa yang akan dibayarkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 78.000.000.000. Biaya sewa tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2017.

Grup mengadakan perjanjian sewa menara pemancar dengan IBS, PT Tower Bersama, PT Komet Konsorsium, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, dan beberapa penyedia menara pemancar (lessor) untuk jangka waktu 11 - 14 tahun. Grup mempunyai opsi untuk memperpanjang selama 10 tahun. Kewajiban Grup atas sewa pembiayaan ini dijamin dengan hak kepemilikan lessor atas menara pemancar yang disewa.

22. Lease Liabilities

On October 31, 2015, the Group has completed telecommunication equipments and transmission sale transactions with PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (IBS) and received from the sale amounting to Rp 600,000,000,000. The Group commenced the leaseback of the assets on November 1, 2015 with lease terms of 5 years. The leaseback transaction met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

In March 2015, the Company and IBS entered into telecommunication equipments and transmission lease agreements amounting to Rp 90,000,000,000, effective as of April 2015. Lease Agreement is valid for a period of 10 years lease. Based on amendment agreement dated May 2, 2017, if the Company proceed the payments of the lease expenses in lump sum amount at the latest September 30, 2017, the leases cost that would be paid by the Company is amounted to Rp 78,000,000,000. The lease cost was fully paid on September 29, 2017.

The Group entered into tower lease agreements with IBS, PT Tower Bersama, PT Komet Konsorsium, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, and several tower providers (lessor) with lease terms ranging from 11 to 14 years. The Group has an option to extend the leases for additional 10 years. The Group's obligations under the finance leases are secured by the lessors' title to the leased towers.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan dan nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
	2019	2018	2019	2018
Tidak lebih dari 1 tahun	369.352.156.941	435.411.584.429	231.976.439.532	263.049.391.722
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	865.576.819.361	1.026.796.249.549	502.706.309.917	591.654.194.755
Lebih dari 5 tahun	553.005.337.601	765.028.280.256	413.161.713.703	559.653.885.368
Jumlah	1.787.934.313.903	2.227.236.114.234	1.147.844.463.152	1.414.357.471.845
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(640.089.850.751)	(812.878.642.389)	-	-
Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa depan	<u>1.147.844.463.152</u>	<u>1.414.357.471.845</u>	<u>1.147.844.463.152</u>	<u>1.414.357.471.845</u>
Disajikan sebagai :				
Liabilitas jangka pendek			231.976.439.532	263.049.391.722
Liabilitas jangka panjang			915.868.023.620	1.151.308.080.123
Jumlah			<u>1.147.844.463.152</u>	<u>1.414.357.471.845</u>
				Total
				Present value of future minimum lease payments
				Presented as :
				Current liabilities
				Noncurrent liabilities

Ikatan-ikatan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian sewa pembiayaan terutama adalah:

- Masa sewa aset antara 5 - 14 tahun dan dapat diperpanjang;
- Grup harus membayar tagihan sewa tepat waktu sesuai yang terteta di perjanjian;
- Pembatalan sewa sebelum berakhirnya masa sewa oleh Grup mengakibatkan timbulnya kewajiban uang sewa terhadap masa sewa yang belum dinikmati Grup;
- Grup harus memperbaiki kerusakan pada menara yang disebabkan oleh kesalahan/kelalaian Grup; dan
- Grup harus mengasuransikan peralatan telekomunikasi yang terpasang pada menara telekomunikasi.

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments are as follows:

No later than 1 year	
Later than 1 year but not later than 5 years	
Later than 5 years	
Total	
Less future finance charges	
Present value of future minimum lease payments	
Presented as :	
Current liabilities	
Noncurrent liabilities	
Total	

The significant arrangements required in the finance lease agreements mainly are:

- Term of rental between 5 - 14 years and can be extended;
- The Group shall pay the invoices promptly as set forth in the agreements;
- Rental cancellation before end of lease term by the Group will result in a lease payment obligation for the remaining unutilized period;
- The Group shall repair the damage on the tower which caused by the act of the Group; and
- The Group shall insure the telecommunication equipment that are installed at the telecommunication tower.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

23. Liabilitas Tidak Lancar Lainnya

	2019	2018	
Biaya restrukturisasi obligasi (Catatan 21)	227.579.933.498	230.901.677.790	Restructuring charges (Note 21)
Ceragon Networks Inc.	99.647.970.122	-	Ceragon Networks Inc.
Keuntungan tangguhan transaksi jual dan sewa balik (Catatan 10)	-	15.390.600.687	Deferred gain on sale and finance leaseback transaction (Note 10)
Jumlah	<u>327.227.903.620</u>	<u>246.292.278.477</u>	Total

24. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

24. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2019				
	Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
	Fair value measurement using:				
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Quoted prices in active market (Level1)	Significant observable inputs (Level 2)	Significant unobservable input (Level 3)		
<i>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</i>					
<i>Pinjaman Diberikan dan Piutang</i>					
Uang muka jangka panjang	862.618.443.627	-	-	862.618.443.627	
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:</i>					
Liabilitas derivatif	806.278.550.365	-	806.278.550.365	-	
<i>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</i>					
<i>Pinjaman dan utang dengan bunga:</i>					
Utang pinjaman	6.508.546.307.032	-	6.508.546.307.032	-	
Liabilitas sewa pembiayaan	1.147.844.463.152	-	1.142.750.718.759	-	
Utang obligasi	815.215.875.873	-	815.215.875.873	-	
Liabilitas tidak lancar lainnya	227.579.933.498	-	227.579.933.498	-	
	8.699.186.579.555	-	8.694.092.835.162	-	
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>9.505.465.129.920</u>	-	<u>9.500.371.385.527</u>	-	
				<i>Total Financial Liabilities</i>	

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai Tercatat/ Carrying Values	2018			<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:</i>
	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active market (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable input (Level 3)	
<i>Aset yang nilai wajarnya dисажикан:</i>				
<i>Pinjaman Diberikan dan Piutang</i>				<i>Assets for which fair value is disclosed:</i>
Uang muka jangka panjang	1.847.700.678.117	-	-	<i>Loans and receivables</i> Long-term advances
<i>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar:</i>				
Liabilitas derivatif	777.555.594.590	-	777.555.594.590	<i>Financial liabilities measured at fair value:</i> Derivative liability
<i>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</i>				
<i>Pinjaman dan utang dengan bunga:</i>				<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>
Utang pinjaman	5.518.836.212.939	-	5.518.836.212.939	<i>Interest-bearing loans and borrowings:</i>
Liabilitas sewa pembayaran	1.414.357.471.845	-	1.406.467.728.731	Loans payable
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	-	462.962.962.963	Lease liabilities
Utang obligasi	787.186.727.620	-	787.186.727.620	Other current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	230.901.677.790	-	230.901.677.790	Bonds payable
	8.451.282.090.194	-	8.406.355.310.043	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.228.837.684.784	-	9.183.910.904.633	Total Financial Liabilities

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia & sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.

25. Modal Saham

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2019		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	0,46	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,65	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,57	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,51	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.476	0,53	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	36,04	7.854.424.161.200
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	21,69	4.727.667.777.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	14,31	3.118.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	55.031.363.520	25,24	5.503.136.352.000
Jumlah/Total	217.964.239.610	100	28.146.978.619.300

25. Capital Stock

The Company's capital stock ownership as of December 31, 2019 and 2018 follows:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2019		
	Jumlah saham/ Number of Shares	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	0,46	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,65	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,57	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,51	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.476	0,53	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Global Nusa Data	78.544.241.612	36,04	7.854.424.161.200
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	21,69	4.727.667.777.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	14,31	3.118.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	55.031.363.520	25,24	5.503.136.352.000
Jumlah/Total	217.964.239.610	100	28.146.978.619.300

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Nama Pemegang Saham/ <i>Name of Stockholder</i>	2018		
	Jumlah saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
		%	Rp
Saham seri A/Series A shares			
Masyarakat/Public, pemilikan kurang dari 5%/ <i>less than 5% ownership</i>	1.011.793.622	0,59	2.023.587.244.000
Saham seri B/Series B shares			
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	0,83	1.425.646.629.000
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	0,72	1.235.700.542.000
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	0,65	1.108.319.438.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	1.150.496.476	0,67	1.150.496.476.000
Saham seri C/Series C shares			
PT Global Nusa Data	72.893.556.469	42,60	7.289.355.646.900
PT Wahana Inti Nusantara	47.276.677.771	27,63	4.727.667.777.100
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	18,22	3.118.000.000.000
Masyarakat, pemilikan kurang dari 5%/ <i>Public (each holding below 5%)</i>	13.832.494.720	8,09	1.383.249.472.000
Jumlah/Total	171.114.685.667	100	<b style="text-align: right;">23.462.023.225.000

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 25 September 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 27.770.000.000.000 menjadi Rp 63.000.000.000.000 dan mengubah anggaran dasar. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia telah menyetujui perubahan atas peningkatan modal dasar tersebut dalam Surat Keputusannya No. AHU-0020004.AH.01.02 tanggal 27 September 2018.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 28 Desember 2018 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 67.408.815.566 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0024821 tanggal 15 Januari 2019.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated September 25, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased its authorized capital from Rp 27,770,000,000,000 to Rp 63,000,000,000,000 and amended the Articles of Association. The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has approved such increase in authorized capital in his Decision Letter No. AHU-0020004.AH.01.02 dated September 27, 2018.

Based on the Notarial Deed No. 12 dated December 28, 2018 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital with Preemptive Rights (PMTHMETD) of 67,408,815,566 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0024821 dated January 15, 2019.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Mei 2019 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan konversi OWK II (Catatan 27), Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 22.000.000.000 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0244526 tanggal 13 Mei 2019.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan PUT III digunakan untuk pembayaran utang pinjaman dan modal kerja untuk Perseroan dan/atau Smartel (entitas anak).

Waran

Pada Nopember 2018, Perusahaan menerbitkan Waran Seri II sejumlah 36.297.064.437 yang melekat pada saham yang diterbitkan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri II tersebut, berhak untuk membeli 1 (satu) saham perusahaan pada nilai nominal. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II tersebut mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 22 Nopember 2021.

Dana yang diperoleh dari pelaksanaan Waran digunakan untuk modal kerja untuk Perseroan dan/atau Smartel (entitas anak).

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 24 Juni 2019 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 31.684.753 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0290469 tanggal 26 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 12 Februari 2020 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 24.817.869.190 lembar saham seri C. Pemberitahuan perubahan modal tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0082605 tanggal 12 Februari 2020.

Based on the Notarial Deed No. 7 dated May 9, 2019 of Mrs. Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, in relation to the MCB Series II conversion (Note 27) the Company increased the issued and paid up capital of 22,000,000,000 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0244526 dated May 13, 2019.

Funds obtained from exercise RI III shall be used for loan payable payment and working capital of the Company and/or Smartel (a subsidiary).

Warrants

In November 2018, the Company issued the Series II Warrants to totaled 35,297,064,437 which are attached to the stock issued resulted from RI III. Each one (1) of the Series II Warrant holder has the right to purchase 1 (one) Company's shares at par value. The exercise period of the Series II Warrants starting from May 16, 2019 to November 22, 2021.

Funds obtained from exercise Warrant shall be used for working capital of the Company and/or Smartel (a subsidiary).

Based on the Notarial Deed No. 16 dated June 24, 2019 of Mrs. Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital of 31,684,753 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0290469 dated June 26, 2019.

Based on the Notarial Deed No. 6 dated February 12, 2020 of Mrs. Bertha Suriati Ihalaauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company increased the issued and paid up capital of 24,817,869,190 shares Series C. The notification of the capital changes was received and recorded by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0082605 dated February 12, 2020.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan 31 Desember 2019, telah diterbitkan saham yang berasal dari pelaksanaan Waran Seri II sejumlah 24.849.553.943, sehingga jumlah Waran Seri II yang beredar berjumlah 11.447.500.494.

Manajemen Modal

Tujuan utama dari manajemen modal Grup adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola rasio modal yang memadai dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham serta mengelola struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya atas modal.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang disebabkan oleh perubahan kondisi ekonomi. Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dengan membagi utang bersih terhadap modal.

Struktur modal Grup terdiri dari total ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, obligasi wajib konversi, uang muka setoran modal, saldo defisit dan kepentingan non-pengendali) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang pinjaman, utang sewa pembiayaan, utang obligasi, liabilitas derivatif, dan sebagian liabilitas tidak lancar lainnya) dikurangi dengan kas dan setara kas dan sebagian kas yang dibatasi penggunaannya.

Up to December 31, 2019, shares issuance resulting from excercised Series II Warrants totaled to 24,849,553,943, thus the outstanding Series II Warrants totaled 11,447,500,494.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustment in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt to capital.

The Group's capital structure consists of total equity (consisting of capital stock additional paid in capital, mandatory convertible bonds, deposits for future stock subscription, deficit and non-controlling interest) and loans and net debts (consisting of short-term loans, loans payable, lease liabilities, bonds payable, derivative liability, and portion of other noncurrent liabilities) reduced by cash and cash equivalents and portion of restricted cash.

	2019	2018	
Jumlah pinjaman dan utang	9.505.465.129.920	8.728.837.684.784	Total loans and debt
Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>207.051.902.283</u>	<u>486.202.615.378</u>	Cash and cash equivalents and restricted cash
Jumlah-bersih	<u>9.298.413.227.637</u>	<u>8.242.635.069.406</u>	Total - net
Jumlah Ekuitas	<u>12.735.486.798.019</u>	<u>12.448.005.823.642</u>	Total Equity
Rasio pinjaman bersih dan utang pada modal	<u>73,01%</u>	<u>66,22%</u>	Gearing ratio

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan selisih setoran modal dari pemegang saham dengan nilai nominal saham setelah dikurangi dengan biaya penerbitan saham, sebagai berikut:

26. Additional Paid-Up Capital

Additional paid-up capital represents the difference between the total paid-up capital received from the stockholders and par value of stock issued less stock issuance costs, as follows:

<u>2019 dan/ and 2018</u>		
Agio saham atas pengeluaran saham		Additional paid-up capital from issued shares
Tahun 2011	450	In 2011
Tahun 2010	1.600.942.843	In 2010
Tahun 2009	191.966.758.500	In 2009
Tahun 2006	6.098.943.125	In 2006
Tahun 2005	182.853.121.214	In 2005
Tahun 2004	347.050.077.429	In 2004
Tahun 2003	486.874.188.119	In 2003
Dikurangi		Less
Biaya penerbitan saham	(10.915.145.012)	Stock issuance costs
Konversi tambahan modal disetor	<u>(1.011.663.819.000)</u>	Conversion of additional paid-up capital
Jumlah - bersih	<u>193.865.067.668</u>	Total - net
Agio saham atas penawaran umum saham kepada masyarakat setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 45.594.340.944	441.905.659.056	Additional paid-up capital from initial public offering - net of stock issuance costs of Rp 45,594,340,944
Biaya emisi Penawaran Umum Terbatas (PUT)		Right Issue Issuance costs
PUT I - Tahun 2011	(4.508.851.644)	Right Issue I - in 2011
PUT II - Tahun 2012	(4.344.200.365)	Right Issue II - in 2012
PUT III - Tahun 2018	(5.016.041.096)	Right Issue III - in 2018
Tambahan modal disetor atas kepentingan non-pengendali pemegang saham Komselindo sehubungan dengan merger	1.254.540.742	Additional paid-up capital from non-controlling interest of Komselindo's stockholders in relation to merger
Penurunan agio saham atas penerbitan saham baru kepada pemegang saham non-pengendali Komselindo	(4.304.556.700)	Decrease in additional paid-up capital from the issuance of new shares to non-controlling stockholders of Komselindo
Penjualan dan pelaksanaan waran	93.980.583.406	Sale and exercise of warrants
Tambahan modal disetor atas penerapan PSAK No. 70	<u>508.772.000</u>	Additional paid-up capital from application of PSAK No. 70
Jumlah tambahan modal disetor	<u>713.340.973.067</u>	Total additional paid-up capital

Tambahan modal disetor sebesar Rp 508.772.000 pada tahun 2017 merupakan aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 25 April 2017, yang terdiri terdiri dari kas dan setara kas sebesar US\$ 37.300.

Additional paid-in capital amounting to Rp 508,772,000 in 2017 was a tax amnesty asset as declared in the Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-1176/PP/WPJ.07/2017 dated April 25, 2017, which consists of cash and cash equivalent amounting to US\$ 37,300.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Obligasi Wajib Konversi (OWK) - Rupiah

Obligasi Wajib Konversi II (OWK II) dan Opsi OWK II

Berdasarkan Akta Penerbitan Obligasi Wajib Konversi II Tahun 2014 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi II No. 01 tanggal 2 Mei 2014, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan OWK II Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 6 Juni 2014. Perusahaan menerbitkan lima (5) OWK II Seri I dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar atau seluruhnya sebesar Rp 1.000.000.000.000. Pada setiap satu (1) lembar OWK II Seri I melekat delapan (8) Opsi OWK II dimana masing-masing Opsi OWK II tersebut dapat membeli satu (1) OWK II Seri Baru dengan nilai nominal Rp 200.000.000.000 per lembar yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode lima (5) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK II. OWK II Seri I dan OWK II Seri Baru secara bersama-sama disebut OWK II. Suku bunga OWK II adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK II adalah lima (5) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK II.

OWK II dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK II yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK II akan dipergunakan untuk pembayaran pinjaman dan/atau modal kerja dan/atau belanja modal Perusahaan dan/atau entitas anak.

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi, berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 2 Mei 2014.

Perusahaan telah menerbitkan OWK II sebesar Rp 9.000.000.000.000 masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan Akta No. 102 tanggal 19 Juni 2015 dan Akta No. 14 tanggal 2 September 2015 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK I dan OWK II menjadi saham baru Seri C.

27. Mandatory Convertible Bonds (MCB) - Rupiah

Mandatory Convertible Bonds II (MCB II) and CB Option II

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond II year 2014 and MCB Option II No. 01 dated May 2, 2014, of Linda Herawati, SH., a notary in Jakarta, the Company issued MCB II Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on June 6, 2014. The Company issued five (5) MCB II Series I with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond or totaling to Rp 1,000,000,000,000. Attached to each MCB II Series I are eight (8) MCB Option II, whereas each MCB Option II could buy one (1) New Series MCB II with a nominal value of Rp 200,000,000,000 per bond which will be issued by the Company from time to time in five (5) years period from the MCB Option II issuance date. MCB II Series I and New Series MCB II together are called MCB II. The MCB II bears interest at 0% per annum. The period of MCB II is five (5) years from each MCB II certificate issuance date.

MCB II could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB II which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB II will be used for loan repayment and/or working capital and/or capital expenditures of the Company and/or of a subsidiary.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party, based on Notarial deed No. 1 dated May 2, 2014.

The Company has issued MCB II amounting to Rp 9,000,000,000,000 up to December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 102 dated June 19, 2015 and Notarial Deed No. 14 dated September 2, 2015 of Linda Herawati, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB I and MCB II into Company's Series C shares.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Mei 2019 dari Nyonya Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melaksanakan konversi OWK II sejumlah Rp 2.200.000.000.000 menjadi saham baru Seri C (Catatan 25).

Saldo OWK II pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000.000 dan Rp 5.200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., PT Nusantara Indah Cemerlang, PT Andalan Satria Permai, PT DSSE Energi Mas Utama dan Hilmas Coal Pte.Ltd. Pada tanggal 31 Desember 2018, pemegang OWK II adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., Neat Action Finance Limited, Hilmas Coal Pte.Ltd., Cascade Gold Limited dan Great Vanguard International Limited.

Obligasi Wajib Konversi III (OWK III) dan Opsi OWK III

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi III Tahun 2017 Beserta Opsi Obligasi Wajib Konversi III No. 69 tanggal 29 Nopember 2017, dari Linda Herawati, SH., notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menerbitkan OWK III Seri I yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 29 Nopember 2017. Perusahaan bermaksud untuk menerbitkan sebanyak-banyaknya Rp 12.000.000.000.000 yang terdiri dari sepuluh (10) lembar sertifikat OWK III Seri I dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000 per sertifikat atau seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000.000.

Pada setiap satu (1) lembar OWK III Seri I melekat dua (2) opsi OWK III Seri II dengan nilai nominal Rp 300.000.000.000 per sertifikat dan satu (1) opsi OWK III Seri III dengan nilai nominal Rp 100.000.000.000 per sertifikat yang akan diterbitkan Perusahaan dari waktu ke waktu dalam periode tiga (3) tahun dari tanggal penerbitan Opsi OWK III. OWK III Seri I, OWK III Seri II dan OWK III Seri III secara bersama-sama disebut OWK III. Suku bunga OWK III adalah sebesar 0% per tahun. Jangka waktu OWK III adalah tiga (3) tahun sejak tanggal diterbitkannya masing-masing sertifikat OWK III.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Based on the Notarial Deed No. 7 dated 9 May 2019 of Mrs. Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H., a notary in Jakarta, the Company converted MCB II amounting to Rp 2,200,000,000,000 into Company's Series C shares (Note 25).

The outstanding balance of MCB II as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,000,000,000,000 and Rp 5,200,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., PT Nusantara Indah Cemerlang, PT Andalan Satria Permai, PT DSSE Energi Mas Utama and Hilmas Coal Pte.Ltd. As of December 31, 2018, the bondholders of MCB II are PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Dian Ciptamas Agung, Boquete Group S.A., Neat Action Finance Limited, Hilmas Coal Pte.Ltd., Cascade Gold Limited and Great Vanguard International Limited.

Mandatory Convertible Bonds III (MCB III) and CB Option III

Based on Deed of Mandatory Convertible Bond III Issuance Agreement year 2017 and MCB Option III No. 69 dated November 29, 2017, of Linda Herawati, SH., a notary in Central Jakarta, the Company issued MCB III Series I that was approved in the Extraordinary Stockholder's Meeting on November 29, 2017. The Company intend to issue maximum of Rp 12,000,000,000,000 which consists of ten (10) certificates of MCB III Series I with a nominal value of Rp 500,000,000,000 per certificate or totaling to Rp 5,000,000,000,000.

Attached to each MCB III Series I are two (2) MCB III Series II with a nominal value of Rp 300,000,000,000 per certificate and one (1) certificate MCB III Series III with a nominal value of Rp 100,000,000,000 per certificate which will be issued by the Company from time to time in three (3) years period from the MCB Option III issuance date. MCB III Series I, MCB III Series II and MCB III Series III together are called MCB III. The MCB III bears interest at 0% per annum. The period of MCB III are three (3) years from each MCB III certificates issuance date.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Agen sekuritas Perusahaan, adalah PT Sinarmas Sekuritas, pihak berelasi.

OWK III dapat dikonversi menjadi saham baru Seri C setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo OWK III yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri C pada nilai nominal.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK III akan dipergunakan untuk pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Perusahaan dan entitas anak, pinjaman perusahaan dan modal kerja Perusahaan dan/atau entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah menerbitkan OWK III sebesar Rp 5.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pemegang OWK III adalah Cascade Gold Limited, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Boquete Group S.A., dan PT Nusantara Indah Cemerlang. Pada tanggal 31 Desember 2018, pemegang OWK III adalah PT Surya Timur Alam Raya, Cascade Gold Limited, Boquete Group S.A. dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

The Company's securities agent is PT Sinarmas Sekuritas, a related party.

MCB III could be converted into Company's Series C shares at any time from the date of issuance until the maturity date. On the maturity date, the MCB III which has been issued will be converted into Company's Series C shares at par value.

The fund from the issuance of the MCB III will be used for payment of Frequency Usage Charges of the Company and a subsidiary, the Company's loan repayment and working capital of the Company and/or subsidiaries.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has issued MCB III amounting to Rp 5,000,000,000,000.

As of December 31, 2019, the bondholders of MCB III are Cascade Gold Limited, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, Boquete Group S.A., and PT Nusantara Indah Cemerlang. As of December 31, 2018, the bondholders of MCB III are PT Surya Timur Alam Raya, Cascade Gold Limited, Boquete Group S.A. and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.

28. Pendapatan Usaha

28. Operating Revenues

	2019	2018	
Jasa telekomunikasi			Telecommunication services
Data	6.606.571.260.486	5.232.271.473.372	Data
Non - data	311.902.314.341	211.929.649.836	Non - data
Jasa interkoneksi	51.050.152.636	28.642.699.997	Interconnection services
Lain-lain	<u>18.280.893.109</u>	<u>17.467.305.354</u>	Others
Pendapatan Usaha	<u>6.987.804.620.572</u>	<u>5.490.311.128.559</u>	Operating Revenues

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Operasi, Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi	29. Operations, Telecommunication Services	Maintenance	and
	2019	2018	
Sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi	1.635.125.450.205	1.347.409.339.160	Rental of spaces for base station and telecommunication infrastructure
Beban penggunaan frekuensi (Catatan 41)	1.304.077.604.177	1.253.539.087.853	Frequency usage charges (Note 41)
Listrik dan generator	400.367.192.971	291.664.405.906	Electricity and generator
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	257.136.097.895	158.339.879.960	Interconnection charges and others direct cost
Perbaikan dan pemeliharaan	53.256.443.979	42.631.203.532	Repairs and maintenance
Lain-lain	33.368.881.371	25.169.420.882	Others
Jumlah	<u>3.683.331.670.598</u>	<u>3.118.753.337.293</u>	Total
30. Beban Penyusutan dan Amortisasi			
	2019	2018	
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	1.643.021.074.525	2.071.374.805.453	Amortization of intangible assets (Note 11)
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.040.161.027.002	1.549.712.607.702	Depreciation of property and equipment (Note 10)
Jumlah	<u>3.683.182.101.527</u>	<u>3.621.087.413.155</u>	Total
31. Beban Penjualan dan Pemasaran			
	2019	2018	
Iklan dan promosi	546.791.362.566	331.917.893.404	Advertising and promotion
Kartu dan biaya voucher	318.708.632.624	243.396.009.505	Card and voucher costs
Distribusi	51.695.369.553	43.840.293.373	Distribution
Lain-lain	22.167.047.085	29.332.989.019	Others
Jumlah	<u>939.362.411.828</u>	<u>648.487.185.301</u>	Total
32. Beban Karyawan			
	2019	2018	
Gaji dan tunjangan karyawan	384.916.047.985	294.564.249.153	Salaries and allowances
Tenaga alih daya	344.618.293.387	217.335.795.844	Outsourcing of employees
Imbalan kerja (Catatan 35)	40.135.302.000	35.483.180.000	Long-term employee benefits expense (Note 35)
Lain-lain	8.678.923.893	4.880.906.588	Others
Jumlah	<u>778.348.567.265</u>	<u>552.264.131.585</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Beban Umum dan Administrasi

33. General and Administrative Expenses

	2019	2018	
Perbaikan dan pemeliharaan	66.259.729.643	46.918.635.853	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	54.859.191.529	45.125.514.232	Travel expenses
Sewa	38.417.956.731	33.151.536.092	Rental
Biaya jasa bank	33.232.228.364	51.785.429.637	Bank service charges
Listrik, air dan telepon	9.624.044.175	9.386.261.534	Electricity, water and telephone
Lain-lain	3.475.534.218	9.885.787.993	Others
Jumlah	<u>205.868.684.660</u>	<u>196.253.165.341</u>	Total

34. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

34. Interest Expense and Other Financial Charges

	2019	2018	
Beban bunga			Interest on:
Utang sewa pembiayaan	177.178.991.081	218.335.769.672	Lease liabilities
Utang pinjaman	91.582.001.139	218.638.417.591	Loans payable
Utang obligasi	91.295.646.586	136.251.317.008	Bonds payable
Amortisasi utang ke PT Bakrie Telecom Tbk	35.413.495.687	34.413.815.135	Amortization of payable to PT Bakrie Telecom Tbk
Amortisasi laba hari ke-1 ditangguhkan	(35.413.495.687)	(34.413.815.135)	Amortization of deferred day-1 gain
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>14.972.583.671</u>	<u>33.162.415.086</u>	Others (each below) Rp 1 billion)
Jumlah	<u>375.029.222.477</u>	<u>606.387.919.357</u>	Total

35. Imbalan Pasca Kerja

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja tersebut.

Laporan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup, dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen pada tanggal 14 Februari 2020.

35. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long term employee benefits liability was from PT Milliman Indonesia, an independent actuary, dated February 14, 2020.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	24.630.265.000	23.880.882.000	Current service costs
Biaya bunga	13.969.944.000	11.858.938.000	Interest costs
Lain-lain	<u>1.535.093.000</u>	<u>(256.640.000)</u>	Others
Komponen biaya imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laba rugi	<u>40.135.302.000</u>	<u>35.483.180.000</u>	Component of long-term employee benefits expense recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	13.912.210.000	(16.865.805.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(975.446.000)</u>	<u>(9.940.539.000)</u>	Experience adjustments
Komponen biaya (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang pasti diakui dalam rugi komprehensif lain	<u>12.936.764.000</u>	<u>(26.806.344.000)</u>	Components of long-term employee expense (benefits) recognized in other comprehensive loss
Jumlah	<u>53.072.066.000</u>	<u>8.676.836.000</u>	Total

Biaya imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban karyawan" pada laba rugi (Catatan 32).

Long-term employee benefits expense for the year are included in the "Personnel expenses" (Note 32) in profit or loss.

Saldo kumulatif dari kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

The cumulative balance of actuarial loss (gain) follows:

	2019	2018	
Saldo awal	(94.107.156.000)	(67.300.812.000)	Beginning Balance
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain arising from:
Perubahan asumsi keuangan	13.912.210.000	(16.865.805.000)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	<u>(975.446.000)</u>	<u>(9.940.539.000)</u>	Experience adjustments
Saldo akhir	<u>(81.170.392.000)</u>	<u>(94.107.156.000)</u>	Ending Balance

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movement of present value of long-term employee benefits liability as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	176.919.378.000	170.584.253.000	Beginning balance
Biaya jasa kini	24.630.265.000	23.880.882.000	Current service costs
Biaya bunga	13.969.944.000	11.858.938.000	Interest costs
Lain-lain	1.535.093.000	(256.640.000)	Others
Keuntungan aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	13.912.210.000	(16.865.805.000)	Actuarial gain arising from: Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(975.446.000)	(9.940.539.000)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(4.590.144.000)</u>	<u>(2.341.711.000)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>225.401.300.000</u>	<u>176.919.378.000</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,0%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,0%	7,0%	Salary increase rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 were as follows:

Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Impact on long-term employee benefits liability - Increase (Decrease)</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	(18.592.351.000)	21.138.250.000
Tingkat kenaikan gaji	1%	23.276.371.000	(20.720.811.000)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

36. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.339.217.426.186)	(3.285.837.448.621)	Loss before tax per other consolidated statements of comprehensive gain loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	818.805.497.792	1.392.964.064.476	Loss before tax of the subsidiaries
Penyesutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	21.699.440.386	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(334.185.939.886)</u>	<u>(237.997.695.319)</u>	Consolidation eliminating entries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.832.898.427.894)	(2.082.651.931.867)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	66.567.125.815	112.961.150.341	Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.235.218.000	14.035.444.000	Long-term employee benefits liability
Perbedaan penyesutan komersial dan fiskal	10.018.560.441	79.902.705.461	Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Penyesutan aset sewa pembiayaan	4.330.644.481	25.140.062.378	Depreciation of leased assets
Cadangan penurunan nilai piutang	(7.354.053.556)	(18.905.643.721)	Allowance for receivable impairment
Pembayaran sewa pembiayaan	(39.197.642.618)	(122.050.408.234)	Payments of finance lease
Laba restrukturisasi obligasi	-	(189.587.835.871)	Gain on restructuring of bonds
Jumlah	48.599.852.563	(98.504.525.646)	Net
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.815.618.448)	(2.968.480.142)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>71.226.993.224</u>	<u>166.764.179.355</u>	Others
Jumlah	67.411.374.776	163.795.699.213	Net
Rugi sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	<u>(1.716.887.200.555)</u>	<u>(2.017.360.758.300)</u>	Loss before accumulated fiscal loss carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak			Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2018	(2.017.360.758.300)	-	2018
2017	(1.872.197.250.453)	(1.872.197.250.453)	2017
2016	(1.727.412.336.819)	(1.727.412.336.819)	2016
2014	<u>-</u>	<u>(814.794.164.289)</u>	2014
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(7.333.857.546.127)</u>	<u>(6.431.764.509.861)</u>	Tax loss carryforward available for future fiscal years

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak kini.

36. Income Tax

Current Tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.339.217.426.186)	(3.285.837.448.621)	Loss before tax per other consolidated statements of comprehensive gain loss
Rugi sebelum pajak entitas anak	818.805.497.792	1.392.964.064.476	Loss before tax of the subsidiaries
Penyesutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari entitas anak	21.699.440.386	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(334.185.939.886)</u>	<u>(237.997.695.319)</u>	Consolidation eliminating entries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.832.898.427.894)	(2.082.651.931.867)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	66.567.125.815	112.961.150.341	Adjustments in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14.235.218.000	14.035.444.000	Long-term employee benefits liability
Perbedaan penyesutan komersial dan fiskal	10.018.560.441	79.902.705.461	Difference between commercial and fiscal depreciation expense
Penyesutan aset sewa pembiayaan	4.330.644.481	25.140.062.378	Depreciation of leased assets
Cadangan penurunan nilai piutang	(7.354.053.556)	(18.905.643.721)	Allowance for receivable impairment
Pembayaran sewa pembiayaan	(39.197.642.618)	(122.050.408.234)	Payments of finance lease
Laba restrukturisasi obligasi	-	(189.587.835.871)	Gain on restructuring of bonds
Jumlah	48.599.852.563	(98.504.525.646)	Net
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.815.618.448)	(2.968.480.142)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>71.226.993.224</u>	<u>166.764.179.355</u>	Others
Jumlah	67.411.374.776	163.795.699.213	Net
Rugi sebelum akumulasi rugi fiskal Perusahaan tahun-tahun sebelumnya	<u>(1.716.887.200.555)</u>	<u>(2.017.360.758.300)</u>	Loss before accumulated fiscal loss carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - setelah penyesuaian dengan surat ketetapan pajak dan surat keberatan Perusahaan dan keputusan pengadilan pajak			Fiscal loss carryforward - net of adjustment per tax assessment letter and the Company's objection letter and tax court decision
2018	(2.017.360.758.300)	-	2018
2017	(1.872.197.250.453)	(1.872.197.250.453)	2017
2016	(1.727.412.336.819)	(1.727.412.336.819)	2016
2014	<u>-</u>	<u>(814.794.164.289)</u>	2014
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	<u>(7.333.857.546.127)</u>	<u>(6.431.764.509.861)</u>	Tax loss carryforward available for future fiscal years

For the years ended December 31, 2019 and 2018, the Company is in a fiscal loss position, hence, no provision for current income tax was recognized.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2019 dan 2018 menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahun (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00119/406/16/054/18 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016 yang menyatakan rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 1.727.412.336.819 dan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 111.384.478 yang telah dikompensasikan ke Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk masa Nopember 2018.

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Perusahaan atas SKPKB No. 00005/201/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 pajak penghasilan kurang bayar pasal 21 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 1.022.384.685, sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Perusahaan telah membayar sebesar Rp 1.022.384.685 dan mengajukan banding atas ketetapan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 tertanggal Putusan 24 Mei 2010, yang menetapkan bahwa jumlah pajak kurang bayar adalah sebesar Rp 186.283.750 dan Perusahaan mendapatkan lebih bayar sebesar Rp 836.100.936 yang digunakan Perusahaan untuk penyelesaian utang pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 401.328.449 yang diterima pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali No. S-7534/PJ.07/2010 tanggal 23 Agustus 2010.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

The fiscal losses of the Company in 2019 and 2018 were the basis of the preparation of the corporate income tax returns filed to the tax authorities.

The Company

On July 25, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00119/406/16/054/18 for 2016 corporate income tax, which stated that the taxable loss for fiscal year 2016 amounted to Rp 1,727,412,336,819 and corporate income tax overpayment amounted to Rp 111,384,478 which has been compensated to Income Tax art 21 for November 2018.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-116/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00005/201/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 21 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 1,022,384,685, while according to the Company, the amount was nil. The Company had paid Rp 1,022,384,685 and at the same time had filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put.23512/PP/M.VII/10/2010 dated May 24, 2010, stating that the underpayment amounted to Rp 186,283,750 and the Company received tax refund amounting to Rp 836,100,936 which was compensated against Smartel's tax payable for income tax Article 26 for fiscal year 2008 and received interest income amounting to Rp 401,328,449 which was received by the Company on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-7534/PJ.07/2010 dated August 23, 2010.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 5 Februari 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 tentang keberatan Wajib Pajak atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 yang menetapkan untuk mempertahankan SKPKB No. 00002/204/04/073/05 tanggal 30 Desember 2005 untuk tahun pajak 2004 yang menyatakan bahwa kurang bayar Perusahaan sebesar Rp 4.411.287.397 sementara menurut Perusahaan adalah nihil. Jumlah tersebut sudah dikompensasikan dengan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2004 dan diakui sebagai "Pajak Dibayar Dimuka", Perusahaan mengajukan banding atas keputusan tersebut. Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010 tertanggal 23 September 2010 yang menetapkan bahwa jumlah kurang bayar adalah nihil. Perusahaan menerima pengembalian atas kelebihan pajak tersebut sebesar Rp 4.411.287.397 pada tanggal 3 Desember 2010 dan menerima imbalan bunga sebesar Rp 2.117.417.950 pada tanggal 28 Maret 2012. Atas keputusan pengadilan pajak tersebut Dirjen Pajak mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung dengan surat permohonan/memori peninjauan kembali Nomor S-10416/PJ.07/2010 tanggal 20 Desember 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), Entitas anak

Pada tanggal 26 April dan 4 Nopember 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 untuk masa Desember 2014 – Desember 2015, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 453.458.531. Kekurangan bayar PPh pasal 23 tersebut telah dilunasi pada tanggal 7 Mei dan 14 Nopember 2019.

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/17/092/19 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2017 sebesar Rp 633.472.585.634 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 3.268.363.801 yang telah diterima pada tanggal 28 Februari 2019.

On February 5, 2007, the Company received a Decision Letter No. KEP-127/WPJ.06/BD.06/2007 from the Director General of Taxation regarding the Company's objection on SKPKB No. 00002/204/04/073/05 dated December 30, 2005 for underpayment of income tax Article 26 for the fiscal year 2004. Based on the Decision Letter, the Company's underpayment amounted to Rp 4,411,287,397, while according to the Company, the amount was nil. The amount has been compensated against overpayment of value added tax for fiscal year 2004 and recognized as part of "Prepaid Taxes". The Company filed an appeal to such decision. The Company received Tax Court Decision Letter No. Put 25544/PP/M.VII/13/2010, dated September 23, 2010, stating the payment is nil. The Company received tax refund amounting to Rp 4,411,287,397 on December 3, 2010 and received interest income amounting to Rp 2,117,417,950 on March 28, 2012. Based on such tax court decision, the Director General of Taxation filed review to Supreme Court through letter No. S-10416/PJ.07/2010 dated December 20, 2010.

PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary

On April 26 and November 4, 2019, Smartel received Income Tax art 23 Underpayment Tax Assessment Letters for December 2014 - December 2015 period, with underpayment totaling to Rp 453,458,531. Such Income tax art 23 underpayment was paid on May 7 and November 14, 2019.

On January 29, 2019, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00003/406/17/092/19 for 2017 corporate income tax, which stated that the tax losses for fiscal year 2017 amounted to Rp 633,472,585,634 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 3,268,363,801 which was received on February 28, 2019.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 29 Januari 2019, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 626.401.188 dan telah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 3 April 2018, Smartel menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai Pajak Penghasilan tahun pajak 2016, dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp 173.699.747. Pembayaran atas kurang bayar tersebut telah diproses melalui kompensasi lebih bayar PPN masa pajak 2016 (Catatan 7).

Pada tanggal 29 Maret 2018, Smartel menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/406/16/092/18 untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2016, yang menyatakan rugi fiskal tahun 2016 sebesar Rp 397.723.288.072 dan jumlah lebih bayar sebesar Rp 960.674.466 dan telah diterima pada tanggal 26 April 2018.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

On January 29, 2019, Smartel received several Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00003/406/17/092/19 for 2017 corporate for year 2017 various income tax, with underpayment totaling to Rp 626,401,188 and was paid on February 28, 2019.

On April 3, 2018, Smartel received several Tax Underpayment Assessment Letters for 2016 various income tax, with underpayment totalling to Rp 173,699,747. The payment for such underpayment was processed through compensation from 2016 VAT overpayment (Note 7).

On March 29, 2018, Smartel received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/406/16/092/18 for 2016 corporate income tax, which stated that the taxable income for fiscal year 2016 amounted to Rp 397,723,288,072 and the corporate income tax overpayment amounted to Rp 960,674,466 and was received on April 26, 2018.

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ Credited (charged) to financial position or equity	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary	31 Desember/ December 31, 2019	Deferred tax assets (liability) (liabilities):
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Rugi fiskal	722.022.496.984	89.616.888.285	-	-	811.639.385.269	Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembayaran	203.236.558.988	1.082.661.120	-	-	204.319.220.108	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	138.619.480.158	16.641.781.454	-	-	155.261.261.612	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.308.572.500	3.558.804.500	1.003.979.250	-	21.871.356.250	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.256.887.685	(1.838.513.389)	-	-	1.418.374.296	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(58.779.978.193)	2.504.640.110	-	-	(56.275.338.083)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran sewa pembayaran	(216.768.084.923)	(9.799.410.655)	-	-	(226.567.495.578)	Payments of finance leases
Jumlah	808.895.933.199	101.766.851.425	1.003.979.250	-	911.666.763.874	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(48.823.740.869)	-	-	5.424.860.097	(43.398.880.772)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	690.561.188.643	44.253.867.741	2.230.211.750	-	737.045.268.134	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	1.450.633.380.973	146.020.719.166	3.234.191.000	5.424.860.097	1.605.313.151.236	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to consolidated statement of comprehensive loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke posisi keuangan atau ekuitas/ <i>Credited (charged) to financial position or equity</i>	Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi/ <i>Amortization of excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary</i>	31 Desember/ December 31, 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liability) (liabilities):
Rugi fiskal	906.249.586.805	(184.227.089.821)	-	-	722.022.496.984	Fiscal loss
Penyusutan aset sewa pembiayaan	196.951.543.393	6.285.015.595	-	-	203.236.558.988	Depreciation of leased assets
Penyesuaian bunga atas penerapan PSAK 55	157.776.151.541	(19.156.671.383)	-	-	138.619.480.158	Adjustment in interest in relation to adoption of PSAK 55
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.781.185.500	3.508.861.000	(2.981.474.000)	-	17.308.572.500	Long-term employee benefit liability
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7.983.288.615	(4.726.410.930)	-	-	3.256.887.685	Allowance for receivable impairment
Penyusutan aset tetap	(78.755.654.558)	19.975.676.365	-	-	(58.779.978.193)	Depreciation of fixed assets
Pembayaran sewa pembiayaan	<u>(186.255.482.864)</u>	<u>(30.512.602.059)</u>	-	-	<u>(216.768.084.923)</u>	Payments of finance leases
Jumlah	1.020.730.628.432	(208.853.221.233)	(2.981.474.000)	-	808.895.933.199	Total
Selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	(60.878.527.768)	-	-	12.054.786.899	(48.823.740.869)	Excess of fair value over net book value of assets acquired from subsidiary
Aset pajak tangguhan entitas anak	<u>764.479.424.928</u>	<u>(70.198.124.285)</u>	<u>(3.720.112.000)</u>	-	<u>690.561.188.643</u>	Deferred tax assets of the subsidiaries
Jumlah	<u>1.724.331.525.592</u>	<u>(279.051.345.518)</u>	<u>(6.701.586.000)</u>	12.054.786.899	<u>1.450.633.380.973</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 7.333.857.546.127 dan Rp 6.431.764.509.861. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan dari sebagian rugi fiskal tahun berjalan masing-masing sebesar Rp 3.246.557.541.074 dan Rp 2.888.089.987.937. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pajak tangguhan atas rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 4.087.300.005.053 dan Rp 3.543.674.521.924 tidak diakui karena Manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak di masa mendatang untuk dapat mengkompensasikan rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has accumulated fiscal losses carryforward amounting to Rp 7,333,857,546,127 and Rp 6,431,764,509,861, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax asset has been recognized in respect of the portion of the fiscal loss amounting to Rp 3,246,557,541,074 and Rp 2,888,089,987,937, respectively. No deferred tax asset on unused fiscal losses has been recognized with respect to the remaining Rp 4,087,300,005,053 and Rp 3,543,674,521,924 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, since the management believes that it is not probable that future taxable income will be available against which these unused fiscal losses can be utilized.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2019	2018	
Rugi sebelum pajak menurut laporan rugi komprehensif konsolidasian	(2.339.217.426.186)	(3.285.837.448.621)	Loss before tax per consolidated statements of comprehensive loss
Rugi anak perusahaan sebelum pajak	818.805.497.792	1.392.964.064.476	Loss before tax of the subsidiaries
Penyusutan atas kelebihan nilai wajar dengan nilai tercatat atas akuisisi dari anak perusahaan	21.699.440.386	48.219.147.597	Depreciation of excess of fair value over carrying value of acquired assets from a Subsidiary
Jurnal eliminasi konsolidasian	<u>(334.185.939.886)</u>	<u>(237.997.695.319)</u>	Elimination of consolidation entries
Rugi sebelum beban pajak - Perusahaan	<u>(1.832.898.427.894)</u>	<u>(2.082.651.931.867)</u>	Loss before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>(458.224.606.973)</u>	<u>(520.662.982.967)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak:			Tax effects of:
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.806.748.306	41.691.044.839	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	<u>(953.904.612)</u>	<u>(742.120.035)</u>	Interest income already subjected to final tax
Bersih	<u>16.852.843.694</u>	<u>40.948.924.804</u>	Net
Subjumlah	<u>(441.371.763.279)</u>	<u>(479.714.058.163)</u>	Subtotal
Aset pajak tangguhan tahun sebelumnya dari rugi fiskal yang dihentikan pengakuan	339.604.911.854	688.567.279.396	Derecognition of prior year's deferred tax asset on fiscal losses
Amortisasi selisih nilai wajar atas aset bersih dari entitas anak yang diakuisisi	<u>(5.424.860.097)</u>	<u>(12.054.786.899)</u>	Amortization of excess of fair value over net book of assets acquired from subsidiary
Beban (manfaat) pajak			Tax expense (benefit)
Perusahaan	(107.191.711.522)	196.798.434.334	The Company
Entitas anak	<u>(44.253.867.741)</u>	<u>70.198.124.285</u>	The Subsidiaries
Jumlah	<u>(151.445.579.263)</u>	<u>266.996.558.619</u>	Total

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Rugi Per Saham Dasar

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk perhitungan rugi per saham	<u>(2.187.719.595.257)</u>	<u>(3.552.619.911.297)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi dasar per saham	<u>309.411.740.104</u>	<u>216.632.024.272</u>
Rugi per saham	<u>(7,07)</u>	<u>(16,40)</u>

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar untuk perhitungan rugi per saham untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, telah memperhitungkan efek berpotensi saham biasa dari Waran Seri II dan Obligasi.

37. Basic Loss Per Share

The calculation of basic loss per share is as follows:

Net loss attributed to owners of the Company
Total weighted average number of shares outstanding to compute basic loss per share
Loss per share

The weighted average of shares outstanding for computation of loss per share for the year ended December 31, 2019 has considered the effects of potential shares of Series II Warrants and Bonds.

38. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Hubungan Berelasi

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah hubungan berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.

Perusahaan-perusahaan yang merupakan pihak berelasi dengan Grup dan memiliki transaksi yang material adalah sebagai berikut:

38. Nature of Relationship and Transactions With Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationships is mainly due to being under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.

The companies which are related parties with the Group and have material transaction with the Group are as follows:

Pihak-pihak terafiliasi/Related parties	Sifat dari transaksi/Nature of transaction
PT Arara Abadi	Penjualan produk dan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication product and services</i>
PT Wirakarya Sakti	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Berau Coal	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	Penjualan produk dan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication product and services</i>
PT Lontar Papryus Pulp & Paper Industry	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	Penjualan produk dan jasa telekomunikasi dan pembelian jasa/ <i>Sale of telecommunication product and services and purchase of services</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	Penjualan jasa dan produk telekomunikasi dan penempatan kas dan setara kas/ <i>Sale of services and telecommunication product and placement cash and cash equivalent</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	Penjualan produk dan jasa telekomunikasi dan pembelian jasa/ <i>Sale of telecommunication product and services and purchase of services</i>
PT Satria Perkasa Agung	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	Penjualan produk telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication product</i>
PT Ekamas Fortuna	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Penjualan produk dan jasa telekomunikasi dan pembelian jasa/ <i>Sale of telecommunication product and services and purchase of services</i>
PT Sinarmas Teladan	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Sinarmas Sekuritas	Penjualan produk telekomunikasi dan pembelian jasa/ <i>Sale of telecommunication product and purchase of services</i>
PT Berau Coal Energy Tbk	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Innovate Mas Indonesia	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Dutapertiwi	Penjualan produk telekomunikasi dan pembelian jasa/ <i>Sale of telecommunication product and purchase of services</i>
PT Sinarmas Sentra Cipta	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Oki Pulp & Paper Mills	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Ivo Mas Tunggal	Penjualan jasa telekomunikasi/ <i>Sale of telecommunication services</i>
PT Sinarmas Multifinance	Penjualan jasa dan produk telekomunikasi/ <i>Sale of services and telecommunication product</i>

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Transaksi-transaksi Hubungan Berelasi

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak berelasi sehubungan dengan penyelenggaraan jasa telekomunikasi kepada pelanggan. Rincian pendapatan jasa telekomunikasi dan piutang usaha, sewa menara pemancar, serta utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The Company entered into agreements with related parties regarding telecommunication services for their customers. The details of revenue from telecommunication services, trade accounts receivable, tower rental and trade accounts payable to related parties are as follow:

		Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>		PT Bank Sinarmas Tbk	Percentage to total assets
		2019	2018		
PT Bank Sinarmas Tbk		49.506.363.002	101.024.740.455	PT Bank Sinarmas Tbk	
Persentase dari jumlah aset		0,18%	0,40%		
		Piutang Usaha/ <i>Trade Accounts Receivable</i>			
		2019	2018		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)		256.027.730	104.968.438	Others (each below Rp 500 million)	
Persentase dari jumlah aset		0,00%	0,00%	Percentage to total assets	
		Piutang Lain-lain/ <i>Other Accounts Receivable</i>			
		2019	2018		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)		319.474.286	550.771.390	Others (each below Rp 500 million)	
Persentase dari jumlah aset		0,00%	0,00%	Percentage to total assets	
		Utang Usaha dan Utang Lain-lain/ <i>Trade Accounts Payable and Other Accounts Payable</i>			
		2019	2018		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)		81.547.672	61.095.769	Others (each below Rp 100 million)	
Persentase dari jumlah liabilitas		0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities	

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Pendapatan Usaha/ Operating Revenues		
	2019	2018	
PT Arara Abadi	24.833.792.560	27.385.635.235	PT Arara Abadi
PT Berau Coal	23.307.192.524	18.788.972.727	PT Berau Coal
PT Wirakarya Sakti	18.297.440.545	20.202.353.051	PT Wirakarya Sakti
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	7.502.842.617	2.201.752.735	PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	6.334.990.409	361.311.587	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	6.270.406.660	4.963.465.417	PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4.940.839.459	5.472.716.961	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	4.609.435.841	4.999.332.105	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.172.565.381	3.607.910.634	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.992.854.184	2.357.979.145	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Berau Coal Energy Tbk	1.729.090.899	1.729.090.908	PT Berau Coal Energy Tbk
PT Satria Perkasa Agung	1.666.166.563	1.842.346.935	PT Satria Perkasa Agung
PT Sinarmas Sentra Cipta	1.238.130.804	504.107.223	PT Sinarmas Sentra Cipta
PT Ekamas Fortuna	1.162.661.972	236.288.106	PT Ekamas Fortuna
PT Oki Pulp & Paper Mills	942.836.339	1.147.252.799	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Ivo Mas Tunggal	658.880.222	1.055.718.059	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Multifinance	398.855.612	1.054.665.366	PT Sinarmas Multifinance
PT Innovate Mas Indonesia	202.260	1.133.198.938	PT Innovate Mas Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	6.464.485.702	5.083.966.862	Others (each below Rp 1 billion)
	115.523.670.554	104.128.064.793	
Percentase dari pendapatan usaha	1,65%	1,90%	Percentage to total operating revenues

Perusahaan memberikan jasa telekomunikasi dengan tarif yang sama kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

The Company provides telecommunication services with the same tariff to the related parties as well as to the third parties.

	Beban Usaha/ Operating Expenses		
	2019	2018	
PT Sinar Mas Teladan	11.491.936.973	9.831.235.890	PT Sinar Mas Teladan
PT Sinarmas Sekuritas	10.093.545.334	-	PT Sinarmas Sekuritas
PT Bumi Serpong Damai Tbk	368.671.102	385.335.120	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Duta Pertwi i	212.953.131	232.168.766	PT Duta Pertwi i
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	126.249.933	217.080.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	94.879.934	111.728.886	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	37.920.000	9.900.000	Others (each below Rp 100 million)
	22.426.156.407	10.787.448.662	
Percentase dari beban usaha	0,24%	0,13%	Percentage to total operating expenses

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Pendapatan Lain-lain/ Other Incomes	
	2019	2018
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	235.428.545	468.477.273
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	226.388.909	363.024.382
PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	10.404.545	805.402.138
PT Bank Sinarmas Tbk	5.903.926	408.142.953
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	56.032.177	215.043.000
	534.158.104	2.260.089.746
Percentase dari pendapatan usaha	0,01%	0,04%
	Percentage to total operating revenues	

Beban sewa menara atau lahan diterapkan berdasarkan hasil negosiasi yang dilakukan dan sudah sesuai dengan harga pasar.

Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci berupa imbalan kerja jangka pendek (Catatan 1d). Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

Rental rates for towers and lands are applied based on negotiation and in accordance with market price.

The Group provides compensation to the key management personnel comprising of short-term employee benefits (Note 1d). Key management personnel of the Company are the Commissioners and Directors as detailed in Note 1d.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Pentingnya kebijakan mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di lokal (Indonesia) maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi pengelolaan risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan suku bunga pasar terkait pada utang baik jangka pendek dan jangka panjang, dan utang obligasi jangka panjang yang mempunyai tingkat severity risiko yang sangat besar.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

Potential risks arising from financial instruments of the Group relate to interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The importance of policies in risk management has increased significantly with consideration for some changes in parameters and volatility of local (Indonesia) and international financial markets. The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments fluctuate due to changes in market interest rates. Exposure of the Group against changes in market interest rates relates mainly to both short-term and long-term loans and long-term bonds, in which severity level of risk is very high.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount by maturity of Group consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2019					
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4th Year</i>	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang pinjaman/Loans payable	803.498.662.363	1.021.175.497.282	4.165.805.664.110	518.066.483.277	-	6.508.546.307.032
Jumlah/Total	<u>803.498.662.363</u>	<u>1.021.175.497.282</u>	<u>4.165.805.664.110</u>	<u>518.066.483.277</u>	<u>-</u>	<u>6.508.546.307.032</u>
	2018					
	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ <i>Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ <i>In the 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ <i>In the 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ <i>In the 4th Year</i>	Jatuh Tempo lebih dari 4 tahun/ <i>More than 4 Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Variabel/Variable Rate						
Utang pinjaman/Loans payable	2.005.875.634.165	836.270.793.257	1.063.233.495.348	1.073.857.787.694	539.598.502.475	5.518.836.212.939
Jumlah/Total	<u>2.005.875.634.165</u>	<u>836.270.793.257</u>	<u>1.063.233.495.348</u>	<u>1.073.857.787.694</u>	<u>539.598.502.475</u>	<u>5.518.836.212.939</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 0,25% dan variabel lain tetap, rugi setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.934.612.277 dan Rp 1.605.266.294, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on United States Dollar denominated borrowings had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax loss for the years would have been Rp 3,934,612,277 and Rp 1,605,266,294, respectively, higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Beratnya risiko ini secara dominan dapat ditoleransi. Eksposur Grup terhadap nilai tukar berasal dari pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya.

Selain pinjaman jangka pendek, utang lain-lain, akrual, utang pinjaman, liabilitas derivatif, utang obligasi dan liabilitas tidak lancar lainnya, Grup memiliki eksposur mata uang transaksional. Eksposur tersebut timbul pada saat transaksi dilakukan dengan mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. This severity level of risk is dominantly tolerable. Exposure of the Group against foreign exchange risk mainly relates to short-term loans, other account payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities.

Other than the short-term loans, other account payable, accruals, loans payable, derivative liability, bonds payable and other non-current liabilities, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is dominated in currencies other than the Company's functional currency.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		2019		2018		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset						
Kas dan setara kas	USD	7.562.701	105.129.113.415	24.654.286	357.018.716.995	Cash and cash equivalents
	CNY	2.085	4.151.638			
Piutang usaha	USD	313.866	4.363.050.980	340.982	4.937.766.433	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	USD	4.259	59.202.969	1.494.416	21.640.633.752	Other accounts receivable
Kas yang dibatasi penggunaanya	USD	-	-	5.559.045	80.500.531.202	Restricted Cash
Uang muka jangka panjang	USD	62.054.416	862.618.443.627	127.594.826	1.847.700.678.117	Long-term advances
Jumlah aset			972.173.962.629		2.311.798.326.499	Total assets
Liabilitas						
Utang usaha dan	USD	8.254.588	114.747.025.258	15.855.028	229.596.666.845	Trade accounts payable and
Utang lain-lain	HKD	45.330	80.923.527	18.550	34.303.608	Other accounts payable
	SGD	4.166	42.996.204	4.166	44.171.973	
	AUD	569	5.538.018	416	4.243.200	
	NZD	150	1.404.214			
Akrual	USD	48.485.507	673.997.036.722	74.727.437	1.082.128.015.197	Accruals
	INR	216.825	42.760.058			
	EUR	-	-	45.798	758.403.431	
Utang pinjaman	USD	468.207.058	6.508.546.307.032	381.108.778	5.518.836.212.939	Loans payable
Utang obligasi	USD	58.644.405	815.215.875.873	54.359.970	787.186.727.620	Bonds payable
Liabilitas derivatif	USD	58.001.478	806.278.550.365	53.694.883	777.555.594.590	Derivative liability
Liabilitas tidak lancar						
lainnya	USD	16.371.479	227.579.933.498	15.945.147	230.901.677.790	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas			9.146.538.350.769		8.627.046.017.193	Total liabilities
Liabilitas - Bersih			(8.174.364.388.140)		(6.315.247.690.694)	Liabilities - Net

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi setelah pajak untuk periode berjalan, secara berturut-turut, akan lebih kecil/besar Rp 408.709.745.889 dan Rp 88.747.466.409, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax loss for the periods would have been Rp 408,709,745,889 and Rp 88,747,466,409, respectively, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of US Dollar-denominated financial assets and financial liabilities.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitir.

Kas dan setara kas dinilai pada kategori lancar karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang dinilai sebagai berikut:

	2019	2018	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat			Counterparties without external credit rating
kredit eksternal			Group A
Grup A	33.948.868.509	238.304.864	Group B
Grup B	<u>31.704.518.255</u>	<u>24.703.134.104</u>	
	<u>65.653.386.764</u>	<u>24.941.438.968</u>	
Piutang Lain-lain			Other Accounts Receivables
Grup A	821.094.630	8.630.147.420	Group A
Grup B	<u>18.907.943.138</u>	<u>40.205.355.030</u>	Group B
	<u>19.729.037.768</u>	<u>48.835.502.450</u>	

- Grup A - pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B - pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and equivalents is assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Receivables are assessed as follows:

	2019	2018	
Trade accounts receivable			
Counterparties without external credit rating			
Group A			
Group B			
	<u>65.653.386.764</u>	<u>24.941.438.968</u>	
Other Accounts Receivables			
Group A			
Group B			
	<u>19.729.037.768</u>	<u>48.835.502.450</u>	

- Group A - new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B - existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows consolidated financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	195.704.447.432	195.704.447.432	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	87.727.919.011	78.452.172.104	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	186.126.297.150	20.018.854.441	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	862.618.443.627	862.618.443.627	Long-term advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	10.276.381.851	10.276.381.851	Restricted Cash
Jumlah	<u>1.342.453.489.071</u>	<u>1.167.070.299.455</u>	Total
	2018		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	404.651.618.522	404.651.618.522	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	109.622.282.991	71.695.498.359	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	210.919.429.125	48.835.502.450	Other accounts receivable
Uang muka jangka panjang	1.847.700.678.117	1.847.700.678.117	Long-term advances
Kas yang dibatasi penggunaannya	80.500.531.202	80.500.531.202	Restricted Cash
Jumlah	<u>2.653.394.539.957</u>	<u>2.453.383.828.650</u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko apabila posisi arus kas Grup tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan pengeluaran jangka pendek operasional.

Kebutuhan likuiditas Grup pada awal pertumbuhannya timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis ini memerlukan dukungan modal yang substansial untuk membangun serta memperluas infrastruktur selular dan jaringan data serta untuk mendanai operasional khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due and to meet the operational needs.

Liquidity needs of the Group in the early growth arises from the need to finance investment and capital expenditures relating to expansion of the telecommunications business. Wherein, this business requires substantial capital support to build and expand the infrastructure provider and data network and to fund operations, especially at this stage of network development.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada kondisi normal, dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019					Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas						
Utang usaha dan						
Utang lain-lain	1.597.821.220.436	-	-	-	1.597.821.220.436	1.597.821.220.436
Akrual	2.566.925.124.327	-	-	-	2.566.925.124.327	2.566.925.124.327
Utang pinjaman	834.049.762.051	1.042.562.202.740	4.698.518.803.137	-	6.575.130.767.928	6.508.546.307.032
Liabilitas sewa pembiayaan	369.352.156.941	222.461.195.390	643.115.623.971	553.005.337.601	1.787.934.313.903	1.147.844.463.152
Utang obligasi - USD	-	-	-	1.876.635.000.000	1.876.635.000.000	815.215.875.873
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	333.624.000.000	333.624.000.000	227.579.933.498
Jumlah	5.368.148.263.755	1.265.023.398.130	5.341.634.427.108	2.763.264.337.601	14.738.070.426.594	12.863.932.924.318
2018						
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year					Nilai Tercatat/ As Reported
	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
Liabilitas						
Utang usaha dan						
Utang lain-lain	464.820.952.667	-	-	-	464.820.952.667	464.820.952.667
Akrual	2.444.582.400.584	-	-	-	2.444.582.400.584	2.444.582.400.584
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	-	-	-	500.000.000.000	500.000.000.000
Utang pinjaman	2.048.716.560.504	868.849.334.888	2.715.153.776.405	-	5.632.719.671.797	5.518.836.212.939
Liabilitas sewa pembiayaan	435.411.584.429	371.555.085.924	655.241.163.624	765.028.280.256	2.227.236.114.234	1.414.357.471.845
Utang obligasi - USD	-	-	-	1.954.935.000.000	1.954.935.000.000	787.186.727.620
Liabilitas tidak lancar lainnya	-	-	-	347.544.000.000	347.544.000.000	230.901.677.790
Jumlah	5.893.531.498.184	1.240.404.420.812	3.370.394.940.029	3.067.507.280.256	13.571.838.139.282	11.360.685.443.445

Normally, in managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of maturity of long-term debt, and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

Liabilities

- Trade accounts payable and
- Other accounts payable
- Accruals
- Loans payable
- Lease liabilities
- Bonds payable - USD
- Other noncurrent liabilities

Total

Liabilities

- Trade accounts payable and
- Other accounts payable
- Accruals
- Other current liabilities
- Loans payable
- Lease liabilities
- Bonds payable - USD
- Other noncurrent liabilities

Total

40. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan jasa selular dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya.

40. Segment Information

Operating Segment

The Group operates and maintains its business in one segment that is providing cellular service and telecommunication network service for subscribers.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Ikatan dan Perjanjian

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC").
PT Samsung Telecommunication Indonesia
("STIN") dan PT Samsung Electronics Indonesia
("SEIN")

Pada tanggal 6 Oktober 2010, Smartel, entitas anak, SEC dan STIN menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1x, EV-DO Rev. A dan EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 83.930.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2012, terjadi peningkatan nilai kontrak menjadi US\$ 103.481.418 yang telah disetujui terkait dengan penambahan kapasitas pelanggan.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Smartel, entitas anak, SEC, STIN dan SEIN menandatangani Perjanjian Novasi sehubungan dengan Perjanjian Induk tanggal 6 Oktober 2010, dimana SEC dan STIN bermaksud mendapat persetujuan dari Smartel untuk dapat melakukan pengalihan hak-hak dan kewajiban-kewajiban berdasarkan dokumen kontrak dari STIN kepada SEIN.

Pada tanggal 30 Oktober 2017, Smartel, entitas anak, SEC dan SEIN menandatangani perjanjian penyelesaian dimana para pihak menyetujui nilai yang disepakati akan dibayarkan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai penyelesaian penuh dan akhir.

Objek perjanjian berupa kesepakatan perdamaian sehubungan dengan adanya gugatan perdata atas *Master Agreement* tanggal 6 Oktober 2010. Jumlah yang harus dibayar Smartel, entitas anak, kepada Samsung adalah sebesar US\$ 35.000.000. Jangka waktu tidak diatur namun Smartel wajib melakukan pembayaran sebagaimana diatur dalam Perjanjian, dimana jadwal pembayaran terakhir adalah pada tanggal 31 Desember 2019. Hukum yang berlaku adalah Hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre ("HKIAC") dengan menggunakan HKIAC Arbitration Rules.

41. Commitments and Agreements

Samsung Electronics Co., Ltd. ("SEC").
PT Samsung Telecommunication Indonesia
("STIN") and PT Samsung Electronics Indonesia
("SEIN")

On October 6, 2010, Smartel, a subsidiary, and SEC together with STIN entered into Master Agreement related to the design, engineering procurement, construction, installation, testing, preparation, operation and maintenance of a nation-wide unified telecommunications network CDMA2000 1x, EV-DO Rev.A and EV-DO Rev.B, with contract price amounting to US\$ 83,930,000.

On August 31, 2012, the contract amount was agreed to become US\$ 103,481,418 due to the expansion of subscriber capacity.

On January 1, 2015, Smartel, a subsidiary, and SEC, STIN and SEIN entered into Novation Agreement related to the Master Agreement on October 6, 2010, whereas SEC together with STIN intend to seek prior consent from Smartel to novate rights and obligations based on the contract from STIN to SEIN.

On October 30, 2017, Smartel, a subsidiary, SEC and SEIN entered into Settlement Agreement whereas the parties agreed to an amount that shall be paid in 2017, 2018 and 2019 as full and final settlement.

The object of the agreement was in the form of a peace agreement in connection with a civil claim on the Master Agreement dated October 6, 2010. The amount to be paid by Smartel, a subsidiary, to Samsung amounted to US\$ 35,000,000. The period is not regulated but Smartel is obliged to make payments as set forth in the Agreement, where the final payment schedule is on December 31, 2019. Applicable law is the Law of England and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center ("HKIAC") using the HKIAC Arbitration Rules.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

ZTE Corporation

Pada tanggal 4 Juni 2010, Smartel, entitas anak, dan ZTE Corporation menandatangani:

- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 293.929.220.
- *Master Agreement* sehubungan dengan desain, teknik pengadaan, konstruksi, instalasi, pengujian, persiapan, pengoperasian dan pemeliharaan Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform untuk jaringan telekomunikasi terpadu nasional CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B dengan nilai kontrak sebesar US\$ 42.000.000.

Pada tanggal 21 September 2018, terdapat penambahan terhadap *Master Agreement* untuk keperluan ekspansi atas platform dengan nilai kontrak US\$ 17.924.875.

Pada tanggal 20 Desember 2014, Smartel, entitas anak, ZTE Corporation dan PT ZTE Indonesia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (*upgrade*), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak US\$ 401.977.596.

Pada tanggal 1 Februari 2018, terdapat penambahan terhadap *Master Agreement* untuk keperluan ekspansi jaringan dengan nilai kontrak US\$ 280.796.362.

ZTE Corporation

On June 4, 2010, Smartel, a subsidiary, and ZTE Corporation signed the following:

- Master Agreement with respect to the design, engineering, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 293,929,220.
- Master Agreement with respect to the design, supply, construction, installation, testing, commissioning, operation, and maintenance of a Business Support System (BSS) and Value Added Services (VAS) Platform for CDMA2000 1X, EV-DO Rev. A and EV-DO Rev. B Converged Network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 42,000,000.

On September 21, 2018, there was an additional to the Master Agreement for expansion of the platform with a contact price amounting to US\$ 17,924,875.

On December 20, 2014, Smartel, a subsidiary, ZTE Corporation and PT ZTE Indonesia entered into Master Agreement to design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 401,977,596.

On February 1, 2018, there was an additional to the Master Agreement for expansion of the network with a contract price amounting to US\$ 280,796,362.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian berlaku sejak 20 Desember 2014 hingga Para Pihak membebaskan seluruh kewajibannya berdasarkan Perjanjian. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Pengadilan pada Negara Inggris.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia Oy) dan
PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)

Pada tanggal 8 Desember 2014, Smartel, entitas anak, Nokia OY dan PT Nokia menandatangani *Master Agreement* sehubungan dengan desain, pengadaan, instalasi, peningkatan (upgrade), pengujian, integrasi, *commissioning*, optimisasi, garansi, suku cadang dan pemeliharaan jaringan LTE dan LTE-A di Indonesia dengan nilai kontrak sebesar US\$ 383.584.706 dengan jangka waktu pembayaran dalam 3 tahun setelah tagihan diterima oleh Smartel dan maksimal jatuh tempo 7 Desember 2018 dan dikenakan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Perjanjian berlaku sejak 8 Desember 2014 sampai dengan tanggal dimana Para Pihak telah menyelesaikan seluruh kewajiban dalam Perjanjian ini. Masing-masing Pihak tidak dapat mengalihkan, melakukan novasi atau memindahkan segala hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, tanpa persetujuan terlebih dahulu dari Pihak lainnya. Hukum yang berlaku adalah hukum Negara Inggris dan Wales. Apabila terjadi sengketa akan diselesaikan di Hong Kong International Arbitration Centre dengan menggunakan UNCITRAL Arbitration Rules.

The agreement is valid from December 20, 2014 until the Parties release all obligations under the Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be settled in the Court of the United Kingdom.

Nokia Solutions and Networks Oy (Nokia OY)
and PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
(PT Nokia)

On December 8, 2014, Smartel, a subsidiary, Nokia OY and PT Nokia entered into Master Agreement in relation to the design, supply, installation, upgrading, testing, integration, commissioning, optimization, warranty, spares and support of an LTE and LTE-A network in Indonesia with a contract price amounting to US\$ 383,584,706 with payment terms within 3 years after receipt of invoice by Smartel and maximum due on December 7, 2018 and has interest rate at LIBOR rate plus certain margin.

The agreement is valid from December 8, 2014 to the date on which the Parties have completed all obligations under this Agreement. Each Party cannot transfer, carry out novations or transfer all rights and/or obligations under this Agreement, without prior approval from the other Party. Applicable laws are the laws of the United Kingdom and Wales. If a dispute occurs, it will be resolved at the Hong Kong International Arbitration Center by using the UNCITRAL Arbitration Rules.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

PT Bakrie Telecom Tbk

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) mengadakan perjanjian penggabungan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi terkait dengan Keputusan KOMINFO No.932 tahun 2014 mengenai persetujuan pengalihan izin penggunaan spektrum frekuensi radio milik BTEL kepada Perusahaan, dan selanjutnya diikuti dengan perjanjian sewa jaringan telekomunikasi milik Perusahaan. Pengalihan tersebut menyebabkan Perusahaan harus membayar kompensasi kepada BTEL berupa saham Perusahaan (Catatan 25) dan membayar utang BHP BTEL kepada KOMINFO yang akan jatuh tempo 5 tahun sejak perjanjian penggabungan kegiatan usaha. Perusahaan telah mengakui perolehan frekuensi miliki BTEL sebagai aset tak berwujud (Catatan 11). Atas kompensasi dalam kas yang akan dibayarkan setelah 5 tahun, Perusahaan mengakui utang kepada BTEL yang diakui sebagai "Liabilitas Lancar Lainnya" pada tahun 2018 dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan telah dilunasi pada 11 Nopember 2019. Laba hari ke-1 ditangguhkan diakui sebesar Rp 159.708.401.487. Amortisasi laba hari ke-1 ditangguhkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 diakui masing-masing sebesar Rp 35.413.495.687 dan Rp 34.413.815.135 (Catatan 34).

PT IBM Indonesia ("IBM") dan PT Binareka Tatamandiri ("Binareka")

Pada tanggal 18 Mei 2016, Perusahaan, IBM dan Binareka menandatangani perjanjian gabungan untuk penyediaan *Customer Experience Management System Solution ("CEMS")* dengan nilai kontrak sebesar Rp 75.911.448.434 untuk layanan yang disediakan sampai tanggal 31 Mei 2021. Apabila terjadi sengketa atas Perjanjian ini maka akan diselesaikan di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Lain-Lain

- a. Grup sebagai operator telekomunikasi mempunyai kewajiban kepada pemerintah sebagai berikut:
 - Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Jastel sebesar 0,5% dari pendapatan telekomunikasi.

PT Bakrie Telecom Tbk

On October 30, 2014, the Company and PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) signed a joint telecommunication network operation agreement related to MoCIT decision letter No.932, 2014, regarding reallocation of BTEL's radio frequency license to the Company and followed by Company's telecommunication network rental agreement. The reallocation was compensated with Company's shares (Note 25) and payment of BTEL's outstanding radio frequency payable to MoCIT which will be due in 5 years since the joint operation agreement deemed effective. The Company has recognized the acquisition of BTEL's radio frequency as Other Intangible asset (Note 11). For compensation of cash which will be paid after 5 years, the Company recognized liability to BTEL which was recorded as "Other Current Liabilities" for year 2018 measured at amortized cost and was fully paid on November 11, 2019. Deferred day 1 profit recognized amounted to Rp 159,708,401,487. Amortization of day 1 profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 was recognized amounted to Rp 35,413,495,687 and Rp 34,413,815,135, respectively (Note 34).

PT IBM Indonesia ("IBM") and PT Binareka Tatamandiri ("Binareka")

On May 18, 2016, the Company, IBM and Binareka entered into Composite Agreement to provide Customer Experience Management System Solution ("CEMS") with a contract price amounting to Rp 75,911,448,434 for service to be provided until May 31, 2021. In the event of a dispute over this Agreement, it will be settled at the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Others

- a. The Group as telecommunication operator has obligations to government as follows:
 - Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with 0.5% of its telecommunication services revenue for Frequency Fee (BHP Jastel).

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009 mengenai kontribusi kewajiban Pelayanan Universal Telekomunikasi, setiap operator telekomunikasi dikenakan biaya Pelayanan Universal Telekomunikasi sebesar 1,25% dari pendapatan telekomunikasi.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7/2009, setiap operator telekomunikasi dikenakan BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel berdasarkan formula sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beban sehubungan dengan ketentuan ini dicatat sebagai beban penggunaan frekuensi (Catatan 29).

- b. Grup menandatangani persetujuan roaming internasional dengan provider jasa telekomunikasi di beberapa negara seperti Australia, Austria, Brunei Darusalam, Bulgaria, Canada, Hong Kong, India, Jepang, Korea, Luxembourg, Macau, Malaysia, Selandia Baru, Filipina, Qatar, Singapura, Spanyol, Taiwan, Thailand, Uni Emirat Arab, Amerika Serikat, dan Vietnam.
- c. Grup mengadakan perjanjian pembangunan/penyediaan dan penyewaan menara pemancar dengan 50 menara pemancar (pemasok). Jangka waktu perjanjian sewa berkisar antara 10 - 14 tahun dengan opsi perpanjangan 10 tahun. Harga sewa menara pemancar bervariasi tergantung pada ketinggian dan lokasi menara pemancar.
- d. Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi

Grup menandatangani perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator, yaitu perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk. Perjanjian ini menjelaskan tentang tarif interkoneksi, hak dan kewajiban masing-masing pihak, proses settlement, rekonsiliasi atas penugasan dan sanksi.

- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009 regarding Universal Services Obligation (USO), each of telecommunication operators is charged 1.25% of its telecommunication services revenue for USO.
- Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 7/2009, each of telecommunication operators is charged with Radio Frequency Spectrum Usage Charges (BHP Spektrum Frekuensi Radio Jastel) based on formula determined under the prevailing laws and regulations.

The related expenses arising from these regulations were recognized under frequency usage charges (Note 29).

- b. The Group entered into international roaming agreements with telecommunication operators/service providers on several countries such as Australia, Austria, Brunei Darusalam, Bulgaria, Canada, Hong Kong, India, Japan, Korea, Luxembourg, Macau, Malaysia, New Zealand, Philipines, Qatar, Singapore, Spain, Taiwan, Thailand, United Emirates Arab, United State of America, and Vietnam.
- c. The Group entered into Build-to-Suit Agreements and Transmitter Tower Rental Agreement with 50 third parties (tower provider). The lease term is for 10 to 14 years with an option to extend for additional 10 years. Rental for such towers generally varies depending on the height and location of the tower transmitter.
- d. Cooperation Agreement for Telecommunication Network

The Group entered into several cooperation agreements concerning telecommunication network interconnection with certain operators, i.e network interconnection agreements with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Telekomunikasi Selular, PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Tbk. The agreements covered the interconnection tariff rights and obligations of parties involved, the settlement process, billing reconciliation and penalty.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018**
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

e. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Konten

Grup menandatangani perjanjian kerja sama dengan beberapa pihak penyedia konten. Tarif yang dibebankan ke pelanggan bervariasi tergantung pada layanan konten dan durasi waktu yang dipakai. Pembagian keuntungan bervariasi mulai dari 6% sampai dengan 70% menjadi bagian Grup. Keuntungan dihitung berdasarkan tarif setelah dikurangi beban.

Jangka waktu perjanjian dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis selama dua belas (12) bulan apabila tidak ada pemberitahuan tertulis untuk memutuskan perjanjian dari salah satu pihak.

42. Litigasi & Kontinjensi

a. Berdasarkan Keputusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) perkara No. 26/KPPU-L/2007 sehubungan dengan adanya dugaan pelanggaran Pasal 5 Undang-undang No. 5 tahun 1999 (UU No. 5/1999) tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat mengenai penetapan tarif pesan singkat (SMS), yaitu sebagai berikut:

- Bahwa KPPU telah memberikan laporan Pemeriksaan Perkara No. 26/KPPU-L/2007, yang menyimpulkan PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 UU No. 5/1999.
- Bahwa selanjutnya, pada tanggal 18 Juni 2008, perkara aquo telah diputus oleh KPPU, dengan putusan yaitu:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk terbukti melanggar pasal 5 Undang-undang No 5 tahun 1999.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk dikenakan denda sebesar Rp 5.000.000.000 dan dituduh mengakibatkan kerugian konsumen periode tahun 2004 sampai dengan 2007 sebesar Rp 52.300.000.000.

e. Cooperation Agreement for Content Provider

The Group entered into cooperation agreements with several content providers. Tariff charges to the customers varied depending on the content services and time charges for services. Revenue sharing ranges from 6% up to 70% for the Company's share. Profit is calculated based on tariff after deducting bearer cost.

Each agreement is valid for twelve (12) months and will be automatically extended for another twelve (12) months if there is no written notice to terminate the agreement from either party.

42. Legal Matters and Contingencies

a. The Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) had issued decision No. 26/KPPU-L/2007 in relation to the alleged violations of the Law No. 5 year 1999 act. 5 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business in determination of the short message service (SMS) tariff, for the following:

- KPPU had given the investigation report case No. 26/KPPU-L/2007, which concluded that PT Mobile-8 Telecom Tbk was proven to have violated the Law No. 5 year 1999 act 5.
- Furthermore, on June 18, 2008, the aquo case has been decided by KPPU, with decision:
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk has been proven violating the Law No. 5 year 1999 act 5.
 - PT Mobile-8 Telecom Tbk was fined to pay Rp 5.000.000.000 and being suspected of creating customers loss for the years 2004 to 2007 amounting to Rp 52,300,000,000.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan telah mengajukan keberatan terhadap putusan KPPU tersebut yang terdaftar dalam register perkara No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. Pada tanggal 27 April 2015, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan KPPU.

Pada tanggal 31 Juli 2015, Perusahaan menerima relaas pemberitahuan Pernyataan Kasasi dari pihak KPPU (Pemohon Kasasi).

Pada tanggal 26 Oktober 2015, Perusahaan mendaftarkan kontra memori kasasi pihak Termohon Kasasi V dengan tanda terima No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/PN.Jkt.Pst Jo No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih menunggu relaas pemberitahuan resmi mengenai pemberitahuan isi putusan perkara kasasi tersebut.

- b. Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan menerima surat tagihan dan peringatan dari KEMENKOMINFO atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008 - 2010.

Pada tanggal 12 Januari 2019, Perusahaan mengajukan keberatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atas pemberitahuan tersebut.

Pada tanggal 18 Juli 2019, dalam putusan No. 21/G/2019/PTUN.JKT, Hakim Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) menerima seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan membatalkan putusan Tata Usaha Negara (TUN), serta mewajibkan KEMENKOMINFO untuk mencabut surat tagihan dan peringatan atas denda keterlambatan pembayaran BHP Frekuensi untuk tahun 2008 – 2010.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan menerima Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dengan No. 274/B/2019/PT.TUN.JKT, yang menguatkan putusan pengadilan No. 21/G/2019/PTUN.JKT.

The Company filed an objection on such decision with case registration No. 03/KPPU/2008/PN.JKT.PST. On April 27, 2015 Central Jakarta District Court approved the entire of objection from the Company and annulled the verdict of KPPU.

On July 31, 2015, the Company received relaas notification of cassation declaration filed by KPPU ("Appellant").

On October 26, 2015, the Company filed contra of memory cassation register counter cassation Defendant V (PT Smartfren Telecom Tbk) with receipt No. 52/Srt.Pdt.Kas/2015/PN.Jkt.Pst Jo No. 03/KPPU/2008/PN.Jkt.Pst. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for official notification of the result.

- b. On December 3, 2018, the Company received fine notification and warning letters from KEMENKOMINFO for late fee of BHP Frequency Payment for the years 2008 - 2010.

On January 12, 2019, the Company already filed an objection to Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) on such notification.

On July 18, 2019, in decision No. 21/G/2019/PTUN.JKT, Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) approved the entire objection from the Company and annulled the verdict of Tata Usaha Negara (TUN), and required KEMENKOMINFO to withdraw fine notification and warning letters for late fee of BHP Frquency Payment for the years 2008 – 2010.

On December 9, 2019, the Company received appeal decision from Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTUN) No. 274/B/2019/PT.TUN.JKT, which affirm the court decision No. 21/G/2019/PTUN.JKT.

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**
31 Desember 2019 dan 2018
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended**
December 31, 2019 and 2018
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menerima surat pemberitahuan dan penyerahan memori kasasi yang menyatakan bahwa KEMENKOMINFO telah mengajukan memori kasasi tertanggal 13 Januari 2020.

On January 20, 2020, the Company received notification and handover of cassation memory letter, which stated that KEMENKOMINFO has submitted cassation memory dated on January 13, 2020.

43. Sistem Tarif

- a. Pada tahun 2008 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 7 April 2008 tentang tata cara penetapan tarif jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 tertanggal 30 April 2008 tentang tata cara penetapan prosedur jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Sebelumnya, tarif jasa sambungan telepon bergerak selular diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 28 Februari 2006 tentang tarif dasar jasa telepon jaringan bergerak seluler.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar melalui jaringan bergerak selular lainnya terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Biaya penggunaan telepon bergerak selular dikelompokkan menjadi 3 kategori:

- Biaya penggunaan jasa teleponi dasar
- Biaya penggunaan jelajah
- Biaya penggunaan jasa multimedia

Pada tahun 2011 Pemerintah mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 tertanggal 27 Juni 2011 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2004 Tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas dimana Biaya Interkoneksi mengikuti ketentuan perundang-undangan.

43. Tariff System

- a. In 2008, the Government implemented Regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 7, 2008 regarding the determination procedures of the telecommunication service tariff for cellular mobile network services, and Regulation No. 15/Per/M.KOMINFO/04/2008 of the Minister of Communication and Information Technology dated April 30, 2008 regarding the determination procedure of the basic telephony service tariff for fixed network services. Previously, the tariff for cellular providers is set on the basis of the Decree of Communication and Information No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 28, 2006 regarding the basic tariff of cellular network based telephone.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 12/Per/M.KOMINFO/02/2006, the tariff structure of cellular services consists of the following elements:

- Activation fee
- Monthly fee
- Usage fee
- Value added fee

Usage fee of cellular services are Grouped into 3 categories:

- Usage fee for basic telephony services
- Usage fee for roaming services
- Usage fee for multimedia services

In 2011, the Government implemented Regulation No. 16/Per/M.KOMINFO/06/2011 of the Minister of Communication and Information Technology dated June 27, 2011 concerning the change in No. KM 35 Year 2004 of the Ministry of Transportation regarding Local Fixed Wireless Service whereby Interconnection Cost should follow terms stated in Regulation.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Formula tarif yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri tersebut merupakan formula tarif maksimum. Adapun tarif pungut jasa teleponi dasar dan fasilitas tambahan SMS untuk telepon bergerak selular dihitung dengan formula sebagai berikut:

- Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivitas Layanan Retail + Profit Margin

Sedangkan besaran tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap dan atau fasilitas tambahan SMS ditetapkan penyelenggara dengan menggunakan formula perhitungan tarif berbasis biaya.

- b. Grup mempunyai perjanjian-perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi. Perjanjian tersebut sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator. Peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator terhitung sejak 1 Januari 2007.

Sejak penerapan Peraturan No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, Pemerintah telah melakukan beberapa kali perhitungan dan menetapkan batas atas tarif interkoneksi untuk setiap operator. Perjanjian tarif interkoneksi antar penyelenggara telekomunikasi merujuk pada SE No. 18/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014.

Formula of retail tariff as stipulated in the Decree of Minister of Communication and Information is set as maximum price. The retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in cellular network is calculated with the formula as follows:

- Retail Tariff = Network Element Cost + Retail Service Activities Cost + Profit Margin

As for the retail tariff for basic telephony and additional facility SMS in fixed wireless network is stipulated by the provider using the cost based tariff formula.

- b. The Group entered into several bilateral agreements with other domestic telecommunication operators regarding interconnection tariff sharing for each call sent from or terminated on the Company's network. These agreements are in accordance with the prevailing regulation.

Based on the Minister of Communication and Information Technology Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006 dated February 8, 2006, the interconnection tariff is determined using the cost based interconnection tariff which should be included in the Interconnection Offering Document of each operator. The regulation is implemented by all operators effective on January 1, 2007.

Since the adoption of Regulation No. 8/Per/M.KOMINFO/02/2006, the Government has made several calculations and set an upper limit for each operator interconnection rates. The interconnection tariff agreement among telecommunication operator is referring to SE No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 dated January 30, 2014.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018	
Kenaikan aset tetap melalui:			Increase in property and equipment through:
Realisasi Uang muka	2.417.713.839.477	587.603.361.567	Realization of advances
Utang usaha	1.245.466.990.047	710.213.812.934	Accounts payable
Kapitalisasi beban pinjaman	14.610.021.652	426.579.014.571	Borrowing cost capitalized
Liabilitas sewa pembiayaan	-	45.184.115.439	Lease liabilities
Kenaikan aset takberwujud melalui:			Increase in intangible assets through:
Biaya perolehan pelanggan	672.454.909.861	1.497.322.320.059	Addition to subscriber acquisition cost
Penurunan aset lain-lain melalui:			Decrease in other assets through:
Kas yang dibatasi penggunaannya	(13.730.212.434)	-	Restricted cash

45. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

44. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

45. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2019
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/Other changes	
Utang bank	5.518.836.212.939	1.207.305.187.834	18.199.686.020	(136.541.785.385)	(99.252.994.376)	6.508.546.307.032
Liabilitas sewa pembiayaan	1.414.357.471.845	(266.513.008.693)	-	-	-	1.147.844.463.152
Utang obligasi	<u>787.186.727.620</u>	<u>-</u>	<u>(32.513.545.483)</u>	<u>60.542.693.736</u>	<u>-</u>	<u>815.215.875.873</u>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.720.380.412.404</u>	<u>940.792.179.141</u>	<u>(14.313.859.463)</u>	<u>(75.999.091.649)</u>	<u>(99.252.994.376)</u>	<u>8.471.606.646.057</u>
Total liabilities from financing activities						
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Non-kas/Non-cash Changes			31 Desember/ December 31, 2018
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Perubahan lainnya/Other changes	
Utang bank	7.494.801.407.379	(2.605.357.292.620)	941.600.146.129	(124.488.756.201)	(187.719.291.748)	5.518.836.212.939
Liabilitas sewa pembiayaan	1.693.193.658.155	(324.020.301.751)	-	-	45.184.115.441	1.414.357.471.845
Utang obligasi	<u>909.051.519.364</u>	<u>-</u>	<u>64.045.503.519</u>	<u>102.445.601.559</u>	<u>(288.355.896.822)</u>	<u>787.186.727.620</u>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>10.097.046.584.898</u>	<u>(2.929.377.594.371)</u>	<u>1.005.645.649.648</u>	<u>(22.043.154.642)</u>	<u>(430.891.073.129)</u>	<u>7.720.380.412.404</u>
Total liabilities from financing activities						

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV

Pada tanggal 21 Januari 2020, PT Smart Telecom (Smartel), entitas anak, menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Pembelian Fase IV sebesar RMB 1.580.000.000 dimana Smartel sebagai peminjam, CDB, sebagai pemberi pinjaman, arranger dan agen, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai agen sekuritas.

46. Events After the Reporting Period

Buyer's Credit Facility Phase IV

On January 21, 2020, the Buyer's Credit Facility Phase IV Agreement amounting to RMB 1,580,000,000 has been signed by PT Smart Telecom (Smartel), a subsidiary, as borrower, CDB, as lender, arranger and agent, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as security agent.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai belanja modal Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dengan tujuh (7) kali cicilan semesteran dengan masa tenggang waktu tiga puluh enam (36) bulan atas pembayaran pokok dan cicilan terakhir akan jatuh tempo di tahun 2026.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga Loan Prime Rate (LPR) lima tahun ditambah margin tertentu dan jatuh tempo pembayaran bunga adalah setiap tanggal 20 Maret, 20 Juni, 20 September dan 20 Desember setiap tahunnya.

Warran Seri II

Sampai dengan tanggal 24 Februari 2020, saham yang telah diterbitkan yang berasal dari pelaksanaan Warran Seri II berjumlah 24.849.553.946, sehingga jumlah Warran Seri II yang beredar berjumlah 11.447.500.491.

47. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi ("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Group telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

The loan proceeds were used to finance the Company's capital expenditures. The loan is payable in seven (7) semi-annual installments with thirty six (36) months grace period on principal repayment and the last installment will be due in 2026.

The loan bears interest at five-year Loan Prime Rate (LPR) plus certain margin and due interest payable is every March 20, June 20, September 20 and December 20 of each year.

The Series II Warrants

Up to February 24, 2020, shares issuances resulting from exercised Series II Warrants totaled to 24,849,553,946, thus the outstanding Series II Warrants totaled 11,447,500,491.

47. New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amendemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amandemen, dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.
